

**UPAYA PENERAPAN KARAKTER ORGANISASI RESIMEN
MAHASISWA (MENWA) MAHADWIYUDHA SATUAN 2605
CENDIKIA YUDHA PRAPANCA IAIN CURUP**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Dakwah



OLEH:

ANNISA TRI AMANAH

NIM. 19661001

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN AJARAN 2024**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi atas nama :

Nama : Annisa Tri Amanah
NIM : 19661001
Fakultas : FUAD
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul : Upaya Penerapan Karakter Organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahadwiyudha Satuan 2605 Cendikia Yudha Prapanca IAIN Curup

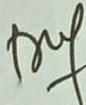
Sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, 30 November 2023

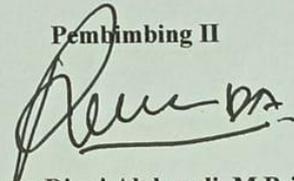
Mengetahui

Pembimbing I



Dita Verolvna, M. I. Kom
NIP. 198512162019032004

Pembimbing II



Reno Diqqi Alghazali, M.Psi.
NIDN. 2012079501



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan: Dr. A.K. Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010-21759 Fax 21010 Curup 39119
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id kode 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 392 /In.34/FU/PP.00.28/05/2024

Nama : Annisa Tri Amanah
NIM : 19661001
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Upaya Penerapan Karakter Organisasi Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha Satuan 2605 CYP IAIN Curup

Telah di munaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
Pukul : 09.00 s/d 10.00 s/d WIB
Tempat : Ruang Aula FUAD IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dita Verolyna, M. I. Kom
NIP. 198512162019032004

Penguji I

Drs. Ngadri Yusro, M. Ag
NIP. 196902061995031001

Sekretaris,

Dr. Reno Diqqi Alghazali, M. Psi
NIDN. 2012079501

Penguji II

Pajrun Kamil, M. Kom. I
NIDN. 2115058102

Mengesahkan
Dekan



Dr. Fakhruddin.S.Ag.M.Pd.I
NIP. 197501122006041009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Tri Amanah

NIM : 19661001

Fakultas : FUAD

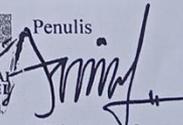
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul **“Upaya Penerapan Karakter Organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahadwiyudha Satuan 2605 Cendikia Yudha Prapanca IAIN Curup”** Tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 30 November 2023

Penulis

Annisa Tri Amanah
NIM. 19661001



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. yang telah mengkaruniakan begitu banyak kenikmatan serta kekuatan iman kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Upaya Penerapan Karakter Organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahadwiyudha Satuan 2605 CYP IAIN Curup”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta para sahabat, keluarga dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dijalan-nya, semoga kita termasuk dalam shaff-ya di yaumul akhir. Aamiin.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana (S-1) pada Fakultas Usuludin Adab Dan Dakwah Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari bahwa setiap pencapaian dalam menyelesaikan tugas akhir ini, tidaklah lepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

2. Bapak Dr. Yusefri M. Ag., sebagai Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM., sebagai Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr.H. Nelson, S.Ag, M.Pd.I, sebagai Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, sekaligus sebagai Penasehat Akademik.
5. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I., sebagai Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak ketua prodi sekaligus pembimbing akademik Anrial, MA
7. Ibu Dita Verolyna, M. I. Kom., sebagai pembimbing I.
8. Bapak Dr. Reno Diqqi Alghazali, M. Psi., sebagai pembimbing II, yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya.
9. Seluruh pihak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada mereka semua, yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, dan bantuan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aaminn.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Curup, 01 Desember 2023
Penulis

Annisa Tri Amanah
NIM. 19661001

MOTTO

Yakinkan dengan iman, usahakan dengan ilmu, sampaikan dengan amal

PERSEMBAHAN

1. Diri sendiri terimakasih karena selama ini sudah berjuang dan bertahan dalam keadaan apapun.
2. Kedua orang tua saya (Safrizal dan Rusiati Lestari) dua orang hebat yang selalu menjadi alasan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini, dan yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta kasih karena selalu berjuang untuk hidup saya berkat doa dan dukungan mereka saya bisa sampai di titik ini.
3. Kepada adek Nadya Pebri Anggraini dan Salsabila Oktavia, abang Narendra dwi juliansyah, mbak Eka Safriati Lestari, dan seluruh keluarga besar terutama nenek Turyati yang luar biasa memberikan saya dukungan.
4. Teman-teman dan semua adek-adek kelas program studi Bimbingan Penyuluhan Islam yang sudah mendukung dan memberi semangat kepada saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu di antaranya (Inda Fitria, Miftahul Hayati, Dhea Aulia, Sartika Saraswati, Yeni Hestita, Dan Razik Fidraini) yang sangat memberi support
5. Organisasiku tercinta Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha Satuan 2605 CYP IAIN Curup dan Himpunan Mahasiswa Cabang Curup terutama komsat tercinta FUAD yang telah banyak memberikan pelajaran dan pengalaman yang luar biasa.
6. Almamater kebanggaanku IAIN Curup.
7. Semua pihak yang turut memberikan do'a dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

**Upaya Penerapan Karakter Organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA)
Mahadwiyudha Satuan 2605 Cendikia Yudha Prapanca IAIN Curup**

Oleh

Annisa Tri Amanah (19661001)

Abstrak

Resimen Mahasiswa merupakan organisasi yang berfungsi sebagai wadah untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa akan kemahiran dalam berorganisasi. Dalam mencapai tujuannya setiap organisasi dipengaruhi oleh karakter orang-orang yang terlibat didalam organisasi tersebut. Karakter hanya dapat diajarkan kepada generasi muda terutama mahasiswa dengan contoh dan teladan. Bangsa yang maju adalah bangsa yang mengandalkan sumber daya manusia bukan sumber daya alam. Oleh karena itu, dalam pendidikan tidak bisa terlepas dari penanaman karakter sebagai pembentukan karakter mahasiswa, sehingganya dengan karakter tersebut mahasiswa tidak hanya memiliki pengetahuan yang unggul, melainkan juga memiliki karakter yang mulia.

Kegiatan MENWA berkaitan dengan aktifitas fisik dan pembentukan karakter melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan bela negara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini akan dilakukan di Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha Satuan 2605 Cendikia Yudha Prapanca IAIN Curup.

Upaya dalam penerapan karakter anggota organisasi Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha Satuan 2605 Cendikia Yudha Prapanca IAIN Curup dalam hal ini sudah terkader dengan baik dengan di adakan nya program kerja yang telah dibuat pertahunnya dan melakukan evaluasi perbulannya namun dalam hal ini tentunya ada faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan karakter anggota organisasi Resimen Mahasiswa IAIN Curup Dimana dalam metode pembiasaan ini kegiatan yang dilakukan berulang-ulang untuk sesuatu kebiasaan yang di lakukan di dalam organisasi Resimen Mahasiswa menjadi kebiasaan dapat me bentuk karakter organisasi Resimen Mahasiswa yang mempunyai sifat-sifat kejiwaan terhadap organisasi, akhlak atau budi pekerti terhadap atasan dan dapat mempunyai ciri kas tersendiri baik itu dalam kedisiplinan, dan kepemimpinan yang mana harus di miliki setiap anggota organisasi Resimen Mahasiswa itu sendiri.

Kata Kunci: Upaya Penerapan Karakter Organisasi MENWA Mahadwiyudha Satuan 2605 CYP IAIN Curup

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUA.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Kajian Literatul	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Karakter Organisasi	11
1. Pengertian Karakter.....	11
2. Fungsi Dan Tujuan Karakter.....	12
3. Nilai Dalam Penerapan Karakter	16
4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Karakter	21
5. Penerapan Karakter Dengan Metode Pembiasaan	25
B. Organisasi	29
1. Pengertian Organisasi.....	29
2. Tujuan Organisasi	33
3. Resimen Mahasiswa.....	34
a. Anggota Resimen Mahasiswa	35
b. Syarat Dan Kewajiban Anggota Resimen	36
c. Program Kerja Resimen Mahasiswa	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
C. Data dan Sumber Data	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Observasi	44
F. Teknik Wawancara	45
G. Teknik Dokumentasi.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
B. Paparan Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Ruangan.....	52
Tabel 4.2 Daftar Perlengkapan	52
Tabel 4.3 Daftar Nama Anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup	53
Tabel 4.4 Struktur Organisasi Resimen Mahasiswa IAIN Curup	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Resimen Mahasiswa salah satu organisasi mahasiswa di lingkungan kampus, dan merupakan tempat berkumpul yang memiliki tujuan tertentu. Resimen mahasiswa merupakan organisasi yang berfungsi sebagai wadah untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa akan kemahiran dalam berorganisasi. Resimen Mahasiswa hendaknya dapat membekali anggotanya dengan kemampuan leadership atau kepemimpinan dan manajemen yang bertujuan untuk menghasilkan sarjana plus. selain itu Resimen Mahasiswa juga adalah wadah untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa akan pembentukan kecerdasan dan karakter yang mengandung nilai-nilai keprajuritan dan kebangsaan seperti rasa nasionalisme, patriotisme, berani, loyal, disiplin, agamamis, berdedikasi tinggi, pantang menyerah, adil, jujur, dan bertanggung jawab yang sangat diperlukan dalam era globalisasi saat ini.¹

Berdasarkan Komando Nasional (KONAS) tujuan dasar Resimen Mahasiswa Indonesia adalah mempersiapkan mahasiswa untuk memiliki pengetahuan, sikap disiplin, fisik dan mental, dan wawasan kebangsaan untuk memenuhi tri dharma perguruan tinggi dan menanamkan dasar kepemimpinan dengan tetap memperhatikan tujuan pendidikan nasional.

¹Waris, dkk., *Setengah Abad Resimen Mahasiswa Jayakarta*, (Jakarta: PPNI Publishing),16

MENWA adalah organisasi berskala nasional, provinsi, kabupaten atau kota, dan perguruan tinggi.²

Dalam mencapai tujuannya setiap organisasi dipengaruhi oleh karakter orang-orang yang terlibat didalam organisasi tersebut. Keberhasilan untuk mencapai tujuan tersebut tergantung kepada kecakapan dan kemampuan individu dan dinamika yang terjalin dalam mengoperasikan unit-unit kerja yang terdapat dalam organisasi tersebut, karena tujuan dari suatu organisasi yaitu untuk tercapainya kepentingan dari organisasi tersebut, dan dapat membentuk sebuah karakter yang menjadi kas terhadap organisasi.³

Penerapan karakter tidak dapat dilakukan dengan materi saja, karena ini melekat dalam diri setiap manusia dan tergantung dari kemampuan diri. Karakter hanya dapat diajarkan kepada generasi muda terutama mahasiswa dengan contoh dan teladan. Bangsa yang maju adalah bangsa yang mengandalkan sumber daya manusia bukan sumber daya alam. Oleh karena itu, dalam pendidikan tidak bisa terlepas dari penanaman karakter sebagai pembentukan karakter mahasiswa, sehingganya dengan karakter tersebut mahasiswa tidak hanya memiliki pengetahuan yang unggul, melainkan juga memiliki karakter yang mulia. Karakter dan akhlaq tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Keduanya di definisikan sebagai suatu tindakan yang terjadi tanpa ada pemikiran lagi karena sudah tertanam dalam pikiran, dan dengan kata lain, keduanya dapat disebut dengan kebiasaan.

²<http://menwa.org/tentang-menwa/> diakses pada hari Rabu, 08 Juli 2023 pukul 09.30 WIB

³ Amir, M. Taufiq. *Organisasi Perilaku*. Prenada Media, 2019.

Upaya menciptakan karakter yang mulia tentunya tidak semudah membalikan telapak tangan, perlu adanya sejumlah usaha untuk mencapainya, setidaknya ada bimbingan yang terus-menerus yang dimotori, bukan hanya guru mata pelajaran, melainkan semua komponen masyarakat atau kelompok.

Hampir setiap perguruan tinggi di Indonesia memiliki organisasi Resimen Mahasiswa, yang merupakan salah satu organisasi internal kampus. Kegiatan Resimen Mahasiswa mencakup aktivitas fisik dan pembentukan karakter melalui berbagai kegiatan bela negara.⁴ Organisasi Resimen Mahasiswa memiliki struktur yang hampir sama dengan struktur didalam organisasi militer, seperti penyebutan komandan untuk ketua dan staff yang memiliki kesamaan dengan staf yang ada di dalam struktur militer. Selain itu jalur yang digunakan dalam setiap pengambilan keputusan menggunakan jalur komando yaitu perintah dari atas turun ke bawah dan staf maupun anggota wajib hukumnya untuk melaksanakan keputusan atau perintah tersebut, selain itu MENWA memiliki perbedaan lain yaitu memiliki sikap disiplin, cinta tanah air dan setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia hal inilah yang membedakan organisasi Resimen Mahasiswa dengan organisasi lainnya, selain itu di organisasi ini memiliki budaya untuk menghormati senior atau staf yang lebih tinggi, misalnya melakukan Peraturan Penghormatan Militer (PPM) atau penghormatan setiap bertemu di jalan. Selain itu di Resimen Mahasiswa

⁴ Syifa S. Mukrimaa and others, 'Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Etos Kerja Anggota MENWA', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6 August (2016), 128.

dibiasakan memanggil bapak untuk pria dan ibu untuk perempuan, yang diharapkan mahasiswa dapat terbiasa nantinya ketika memasuki dunia pekerjaan.

Kegiatan Resimen Mahasiswa terbagi diantaranya melakukan kegiatan mingguan rutin di mana komandan memberikan instruksi kepada anggota melalui Kepala Urusan Pendidikan dan Latihan (KAUR DIKLAT) yang mempunyai tanggung jawab merencanakan dan mempersiapkan pendidikan dan latihan bagi anggota, dan Bekerja sama dengan Provost untuk menegakkan kedisiplinan anggota Pemberian penyuluhan dan penerapan terus menerus mengenai disiplin, PPM, dan mater dan lainnya, serta pengawasan pelaksanaannya.⁵

Dilaksanakan untuk melatih dan membina anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup dalam berbagai kegiatan mingguan. Kegiatan ini termasuk latihan jasmani militer, materi dasar Resimen Mahasiswa, kedisiplinan anggota, dan Peraturan Baris Berbaris (PBB). Kegiatan ini membangun sikap fisik yang tangguh dan gesit, mengutamakan solidaritas, dan tantangan. Dengan demikian sebagai mahasiswa, pengembangan diri tak hanya dapat diperoleh melalui bangku kuliah, namun juga bisa melalui organisasi internal maupun eksternal kampus. Dalam kampus Institut Agama Islam Negeri Curup sendiri terdapat berbagai macam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Unit Kegiatan Khusus (UKK) salah satu organisasi mahasiswa yang memberikan pendidikan alternatif khususnya pada

⁵ 'AD-ART(1)'. Resimen Mahasiswa IAIN Curup

pembentukan kecerdasan sosial, mental, moral dan karakter mahasiswa adalah organisasi Resimen Mahasiswa.

Namun, peneliti melihat fakta di lapangan ada beberapa hal yang kurang sesuai dengan idealita yang diharapkan. Akhir-akhir ini terjadi penurunan sesuatu karakter dimana kebiasaan, sikap dan lain-lain yang seharusnya diterapkan. Namun, pertumbuhan karakter anggota adalah hal yang menarik untuk diteliti karena meskipun fenomena pertumbuhan karakter tidak terlalu jelas. Ini menunjukkan bahwa anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup telah terjadi perubahan.

Penelitian ingin mencoba menjelaskan, menggambarkan proses upaya pembentukan karakter organisasi Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha SAT 2605 CYP IAIN Curup yang sedang terjadi di bidang yang menjadi subjek penelitian, data atau informasinya dianalisis untuk menemukan solusi untuk masalah. Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif karena perhatian mereka tertuju pada informan yang menarik dari perspektif karakter organisasi. Resimen Mahasiswa IAIN Curup sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan dalam membangun karakter organisasi.

Peneliti memilih Resimen Mahasiswa IAIN Curup sebagai objek penelitian ini, karena sebuah organisasi yang berbentuk semi militer dan yang pastinya organisasi seperti ini adalah organisasi yang sangat kuat dari struktur organisasinya. Dan kemudian banyak sekali kegiatan yang dilakukan dan yang salah satunya ialah pembentukan karakter. Yang

dimana kegiatan tersebut dapat mencetak generasi yang mempunyai sikap positif baik itu untuk diri sendiri maupun masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah suatu menegaskan permasalahan. Dapat peneliti rumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya penerapan karakter organisasi Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha SAT 2605 CYP IAIN Curup?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Karakter Organisasi Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha SAT 2605 CYP IAIN Curup?

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan penelitian ini, peneliti membatasi topik penelitian mengingat betapa luasnya pembahasan tentang karakteristik organisasi Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha SAT 2605 CYP IAIN Curup sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya dalam penerapan karakter organisasi Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha SAT 2605 CYP IAIN Curup yang terjadi dalam suatu kegiatan khusus dan harian sesuai dengan peraturan yang ada?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter organisasi Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha SAT 2605 CYP IAIN Curup?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian dan tujuan penelitian harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah maka tujuan yang dapat di dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui upaya penerapan karakter organisasi pada anggota Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha SAT 2605 CYP IAIN Curup berlangsung dalam kegiatan khusus dan kegiatan harian sesuai dengan peraturan Resimen Mahasiswa.
2. Mengetahui hasil faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter organisasi Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha SAT 2605 CYP IAIN Curup.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bisa bermanfaat secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara teoritis Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan untuk semua pihak. Penelitian ini dapat memberikan pemikiran tentang upaya penerapan karakter organisasi Resimen Mahasiswa.
2. Secara praktis

Bagi kampus, Penelitian ini diharapkan dapat membantu kampus IAIN Curup secara keseluruhan dan SAT 2605 CYP IAIN Curup secara khusus, serta semua anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup. Penelitian

ini diharap dapat memberikan informasi bagi dosen terkait upaya penerapan karakter organisasi Resimen Mahasiswa yang diterapkan.

F. Kajian Literatur

Adapun informasi sebelumnya yang dianggap relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian Tamjidillah HM Amin dalam penelitiannya “Peranan Menwa dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Lingkungan UIN Mataram” fokus penelitian ini adalah bagaimana peran Resimen Mahasiswa dalam membentuk karakter mahasiswa, kendala yang dihadapi dalam pembentuk karakter mahasiswa dan cara mengatasi kendala tersebut. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Peran Resimen Mahasiswa sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan karakter mahasiswa, terutama dari segi pembinaan disiplin, pendidikan dan latihan, serta pembentukan karakter mahasiswa serta disiplin tinggi yang merupakan bagian dari sikap warga negara yang abdi negara abdi bangsa yaitu Indonesia. Adapun perbedaannya dalam skripsi peneliti yakni bagaimana Bagaimana upaya penerapan karakter pada setiap anggota Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha Satuan 2605 Cendikia Yudha Prapanca IAIN Curup yang terlibat dalam kegiatan yang diatur oleh peraturan Resimen Mahasiswa.⁶
2. Dalam penelitian Fani Adzikri dalam penelitian “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Penguatan Pendidikan Oleh Resimen

⁶ Tamjidillah HM Amin, ‘Peranan Menwa Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Lingkungan Uin Mataram’, *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 12.2 (2021).

Mahasiswa Satuan 126 Muhawarman Melalui Cagar Budaya Radio Ybj-6 Pdri” Institut Agama Islam Negeri Batusangkar. Berfokus pada penerapan pendidikan karakter dan penguatan dalam melaksanakan pendidikan yang dilakukan Resimen Mahasiswa Satuan 126 Muhawarman Melalui Cagar Budaya Radio Ybj-6 Pdri. Bahwa dalam menerapkan pendidikan karakter dengan tujuan memberikan penguatan terhadap pelaksanaan pendidikan. Adapun perbedaannya dalam skripsi peneliti yang mana berfokus pada upaya penerapan karakter organisasi Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha SAT 2605 CYP IAIN Curup.⁷

3. Dalam penelitian Muhammad Munif penelitiannya, ”Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Dalam Membentuk Karakter Siswa” di Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Penelitian ini mendeskripsikan strategi internalisasi nilai-nilai agama islam dalam membentuk karakter siswa, mulai dari konsepsi tentang internalisasi nilai, tahapan dalam proses internalisasi. Adapun perbedaannya dalam skripsi peneliti yang mana berfokus pada upaya penerapan karakter salah satu yaitu karakter reilegius Organisasi Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha SAT 2605 CYP IAIN Curup.⁸
4. Dalam penelitian Ratih Wita Ventiana, “Pola Komunikasi Organisasi Anggota Baru Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha Satuan 2605 Cendikia Yudha Prapanca Institut Agama Islam Negeri Curup Tahun

⁷ Trisseda Angraini and others, ‘Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang 25 November 2017’, *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 25 November 2017*, November, 2017, 188–92.

⁸ Muhammad Munif, ‘Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa’, 01.01, 1–12.

2021”⁹Penelitian ini mendeskripsikan sesuatu komunikasi dengan menggunakan metode pola anggota baru yang dilakukan organisasi Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha Satuan 2605 Cendikia Yudha Prapanca di Institut Agama Islam Negeri Curup Tahun 2021. Adapun perbedaannya dalam skripsi peneliti yang mana berfokus pada upaya penerapan karakter anggota aktif organisasi Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha SAT 2605 CYP IAIN Curup.

5. Rahmat Salih “Analisis Strategi Komandan Satuan Dalam Melatih Kecerdasan Interpersonal Anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup”¹⁰
Penelitian ini meneliti para komandan yang menjabat di organisasi Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha SAT 2605 CYP dengan mengetahui strategi apa yang digunakan untuk melatih kecerdasan interpersonal anggota yang mengikuti organisasi.

⁹ POLA KOMUNIKASI ORGANISASI ANGGOTA BARU and 2021., ‘Ratih Wita Ventiana’, 2021.

¹⁰ Analisis Strategi and others, ‘Analisis Strategi Komandan Satuan Dalam Melatih Kecerdasan Interpersonal Anggota (Studi Kasus Resimen Mahasiswa Iain Curup)’, 2020.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Karakter Organisasi

1. Pengertian Karakter

Secara bahasa kata karakter mempunyai arti tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya, Sedangkan watak dari istilah kata karakter oleh para ahli didefinisikan berbeda-beda namun mempunyai makna yang hampir sama. Salah satu definisi karakter yang dikemukakan oleh Suyanto, menyatakan bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, kelompok, bangsa dan negara.¹¹

Karakter merupakan unsur pokok dalam diri manusia yang dengannya membentuk karakter psikologi seseorang dan membuatnya berperilaku sesuai dengan dirinya dan nilai yang cocok dengan dirinya dalam kondisi yang berbeda-beda. Berbagai definisi istilah dari karakter itu sendiri para tokoh dan ulama telah menjelaskannya, diantaranya adalah sebagai berikut:

Kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti "to mark" (menandai) dan memfokuskan, bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Oleh karena

¹¹ Syifa S. Mukrimaa and others, *Pendidikan Karakter, Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2016, VI.

itu, seseorang yang tidak jujur, kejam, atau rakus disebut sebagai orang yang memiliki karakter jelek, sementara orang yang jujur dan suka menolong disebut sebagai orang yang mempunyai karakter mulia. Jadi, istilah "karakter" terkait erat dengan kepribadian seseorang. Seseorang dapat disebut sebagai orang yang berkarakter jika perilakunya sesuai dengan prinsip moral.¹²

Menurut Agus, karakter adalah suatu pembawaan individu berupa sifat, kepribadian, watak serta tingkah laku yang diekspresikan dalam kehidupan sehari-hari. Secara terminologi karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang menjadi ciri khas sekelompok orang. Karakter merupakan nilai-nilai yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.¹³

Menurut Alfret Jhon yang dikutip oleh Robie dan Munawir istilah karakter berasal dari bahasa Yunani *charassein* dan "kharax" yang maknanya tools for making atau to engrave yang artinya mengukir, kata ini mulai banyak digunakan kembali dalam bahasa Prancis "character" pada abad ke 14 dan kemudian masuk dalam bahasa

¹² Zubaedi, 'Desain Pendidikan Karakter', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2018), 1689–99.

¹³ Lian G. Otaya, 'Pendidikan Karakter Berbasis Nilai', *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.1 (2014), 75–94 .

inggris menjadi character sebelum akhirnya menjadi bahasa Indonesia menjadi “karakter”.¹⁴

Membentuk karakter seperti kita mengukir di atas batu permata atau permukaan besi yang keras. Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau juga kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan mendasari cara pandang, berpikir, sikap, dan cara bertindak orang tersebut. Kebajikan tersebut terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, hormat kepada orang lain. Karakter terwujud dari karakter kelompok dan karakter kelompok terbentuk dari karakter masing-masing anggota kelompok bangsa tersebut. Pengembangan karakter, atau pembinaan kepribadian pada anggota kelompok, secara teoretis maupun secara empiris, dilakukan sejak usia dini hingga dewasa.¹⁵

Berdasarkan definisi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa karakter itu unik karena terbentuk melalui proses yang berbeda-beda, yang mempunyai pengaruh berbeda terhadap jati diri setiap orang. Hal ini tentunya terbentuk melalui suatu proses yang menjadikannya penting bagi individu karena akan mempengaruhi kehidupan masa depan setiap individu, kelompok di lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, penting untuk membicarakan bagaimana setiap individu dapat

¹⁴ Munawir Pasaribu Robie Fanreza, ‘Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini’, *Jakarta: Raja Grafindo Persada*, 2013, 36.

¹⁵ Robie Fanreza.

membentuk karakter yang sesuai dengan nilai dan norma serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Fungsi dan Tujuan Karakter

Berbicara tentang konsep utama karakter di Kemendiknas, fungsi karakter adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk kepribadian yang berakhlak dan beradab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Lebih spesifiknya, karakter memiliki tiga fungsi utama:¹⁶

- 1) Pembentukan potensi, dapat membentuk dan mengembangkan potensi seseorang agar berfikir baik, berhati baik dengan sesuai dengan filsafat Pancasila.
- 2) Perbaikan dan Penguatan, dapat memperbaiki karakter seseorang yang bersifat buruk dan memperkuat peran sesuatu sesuatu kelompok untuk ikut mengemban sesuatu potensi bangsa yang berkarakter lebih baik.
- 3) Penyaring, karakter seseorang bangsa dapat memilah nilai budaya bangsa dan menyaring nilai budaya bangsa lain yang baik agar menjadi karakter seseorang menjadi bangsa yang baik.

Aqib dan Amrullah dalam Fahrian Firdaus Syafii mengatakan, tentang pentingnya pendidikan karakter. Menurut mereka bahwa karakter berfungsi bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, namun lebih dari itu. Karakter

¹⁶ Ali Miftakhu Rosad, 'Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah', *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5.02 (2019), 173 .

menanamkan kebiasaan tentang hal mana yang baik, sehingga dapat menjadi paham secara kognitif tentang mana yang benar dan mana yang salah, mampu merasakan nilai yang baik dan biasa melakukannya.¹⁷

Tujuan karakter adalah untuk menanamkan nilai di kalangan pelajar dan memperbaharui tatanan koeksistensi untuk lebih menghargai kebebasan individu. Tujuan jangka panjangnya tidak lebih dari mengandalkan respon kontekstual positif individu terhadap impuls sosial alami yang mereka terima, sehingga semakin mempertajam visi mereka tentang bagaimana kehidupan akan dicapai melalui kehidupan melalui proses pelatihan belajar mandiri yang berkelanjutan. Tujuan jangka panjang ini adalah pendekatan bertahap terhadap realitas ideal, melalui proses refleksi dan interaksi yang berkelanjutan antara idealisme, pilihan media, dan hasil yang dapat dinilai secara langsung.¹⁸

Dari kesimpulan definisi diatas peneliti menyimpulkan bahwa fungsi dan tujuan karakter adalah, karakter adalah upaya manusia yang direncanakan dan disadarkan untuk mengembangkan dan memaksimalkan potensi mereka untuk menjadi individu yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan lingkungan mereka. Fungsi karakter ialah pembentukan dan pengembangan karakter agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia, bermoral, tangguh, berperilaku baik. Dan tujuan karakter mengembangkan nilai-nilai yang membentuk

¹⁷ Fahrian Firdaus Syafii, *Karakter Dan Kultur*, Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2022, 4.

¹⁸ Rosad.

karakter individu, membentuk karakter anggota agar menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.

3. Nilai dalam Penerapan Karakter

Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan hidup, dan bangsa yang diwujudkan dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan tindakan berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.¹⁹ Semua orang, termasuk mahasiswa dalam perguruan tinggi, harus memiliki karakter yang baik untuk bekal hidup dalam kehidupan sosial.²⁰

Berdasarkan dokumen Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan tinggi tentang nilai karakter mahasiswa, pelaksanaan nilai-nilai tersebut di ormawa ada beberapa sebagai berikut:²¹

- 1) Religius, Hampir seluruh mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan adalah orang yang taat beragama dan menghayati prinsip-prinsip ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Disiplin, teridentik dengan ketepatan waktu, kesesuaian, dan rutinitas. Perilaku disiplin harus ditanamkan sejak kecil. Hal ini dapat dicapai melalui kebiasaan yang ditanamkan dalam

¹⁹ Muhamad Asvin Abdur Rohman, "Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Pertama (SMP): Teori, Metodologi Dan Implementasi," *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 11, no. 2 (2019): 265–86.

²⁰ Mujib Ubaidillah, "Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Mengembangkan Ensiklopedia Berbasis Bioedupreneurship," *JURNAL PENDIDIKAN SAINS (JPS)* 05 (2017): 32–40.

²¹ Otaia.

seseorang oleh keluarga, lembaga pendidikan formal, atau organisasi.

- 3) Kerja keras, adalah kegiatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh tidak mengenal lelah sebelum target tercapai, mengutamakan kepuasan hasil pada setiap kegiatan yang dilakukan. Sikap kerja keras terukur dari kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa, seperti penyusunan program secara bersama, pengelolaan program dan pengaturan waktu luang untuk kegiatan koordinasi baik rapat resmi maupun sekedar koordinasi lewat media daring dan menjalankan program kerja kerja organisasi dengan baik.
- 4) Kreatif, adalah kemampuan yang dimiliki seseorang maupun kelompok untuk melakukan terobosan atau pendekatan tertentu dalam memecahkan permasalahan dengan cara yang berbeda atau kemampuan seseorang dalam menciptakan hal-hal baru baru yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya.
- 5) Mandiri, adalah perilaku atau sikap mental yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, benar, dan bermanfaat; berusaha melakukan segala sesuatu dengan jujur dan benar atas dorongan dirinya sendiri dan kemampuan mengatur diri sendiri, sesuai dengan hak dan kewajibannya. Dengan sikap ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dan

bertanggung jawab terhadap segala keputusan yang diambil melalui segala pertimbangan sebelumnya.

- 6) Semangat Kebangsaan, Mahasiswa sebagai warga negara Indonesia dan sekaligus penerus estafet kepemimpinan bangsa untuk membuktikan kecintaan kepada negaranya dengan belajar sungguh-sungguh menemukan sesuatu yang bermanfaat untuk bangsanya. Semangat kebangsaan mahasiswa terlihat dari hasil-hasil pemikiran dan kegiatan yang positif dan berguna untuk bangsa.
- 7) Cinta tanah air, yakni munculnya rasa cinta oleh warga negara untuk negaranya dengan bersedia mengabdikan, berkorban, memelihara persatuan dan kesatuan, melindungi tanah air dari segala ancaman, gangguan, dan tantangan yang dihadapi oleh negara. Setiap warga negara Indonesia memiliki tanggung jawab untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa agar terhindar dari perpecahan yang dapat merusak keutuhan bangsa.
- 8) Memberikan apresiasi, adalah tindakan yang menunjukkan rasa senang dan bekerja sama dengan orang lain. Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui,serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 9) Bersahabat/Komunikatif, Persahabatan adalah istilah yang menggambarkan perilaku kerja sama dan saling mendukung

antara dua orang atau lebih entitas sosial. Sahabat adalah orang yang memperlihatkan perilaku yang berbalasan dan reflektif. Pertemanan akan terjalin jika ada rasa saling memahami, saling mengerti, dan saling menjaga perasaan antara satu dengan yang lainnya sehingga terbina suasana keakraban dan komunikasi yang baik.

- 10) Tanggung jawab, adalah kesadaran manusia tentang tindakan dan tindakan mereka yang dimaksudkan dan tidak dimaksudkan. tanggung jawab sebagai ekspresi kesadaran tanggung jawab Sebagai penerus estafet kepemimpinan negara, mahasiswa diharapkan mempunyai sikap bertanggung jawab.

Dalam nilai karakter berdasarkan kajian berbagai agama, norma sosial, peraturan atau hukum, etik akademik, dan prinsip-prinsip HAM telah teridentifikasi butir-butir nilai yang dikelompokkan menjadi lima nilai utama, yaitu : ²²

- 1) Nilai karakter hubungannya dengan Tuhan, yaitu nilai yang bersifat religius.
- 2) Nilai karakter hubungannya dengan diri sendiri. Yaitu jujur, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, mandiri, ingin tahu, dan cinta ilmu.

²² Muhammad Roihan Alhaddad, 'PEMBENTUKAN KARAKTER; (Studi Unit Kegiatan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)', *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 2.1 (2017), 63–84 .

- 3) Nilai karakter hubungannya dengan sesama. yaitu sadar hak dan kewajiban diri dan orang lain, patuh pada aturan-aturan sosial, menghargai karya dan prestasi orang lain, santun, dan demokratis.
- 4) Nilai karakter hubungannya dengan lingkungan, yaitu kepedulian terhadap sosial dan lingkungan serta mencegah kerusakan lingkungan alam dan sekitar.
- 5) Nilai karakter hubungannya dengan kebangsaan. yaitu nasionalis dan menghargai keberagaman.

Peneliti menyimpulkan penjelasan diatas bahawa karakter yang baik tentu merupakan hal yang wajib dimiliki oleh seluruh manusia termasuk mahasiswa yang berada di perguruan tinggi sebagai modal awal dalam menjalani kehidupan sosial. Kebutuhan dunia industri membutuhkan skill. Selain kompetensi tersebut, mahasiswa harus memiliki kemampuan baik interpersonal skill seperti kepemimpinan, kemampuan negosiasi dan komunikasi, dan motivasi maupun kemampuan intrapersonal skill seperti kemampuan berpikir kreatif, kemampuan manajemen waktu, manajemen emosi, manajemen stres yang disertai penentuan prinsip, dan tujuan hidup.

Organisasi kemahasiswaan di kampus memegang peranan penting dalam dunia pendidikan nilai kepribadian siswa secara mandiri melalui kegiatan ormawa pelaksanaan program kerja. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini terjadi proses transfer kepemimpinan, komunikasi yang baik, kemandirian, tanggung jawab, jujur, hormat,

toleransi, jujur, kreatif, peduli, dan kooperatif, yang berguna untuk menjadi orang yang akan memasuki dunia kerja. Pertimbangkan organisasi mahasiswa memiliki peran penting dalam membentuk nilai-nilai kepribadian, sehingga akan mampu mengatasinya secara optimal sebagai sarana untuk mengembangkan dengan mengoptimalkan sumber daya yang dapat mendukung pengembangan minat dan bakat.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Karakter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Hambatan adalah halangan atau rintangan.²³ Faktor pendukung ialah suatu hal atau kondisi yang dapat mendukung atau menumbuhkan suatu kegiatan. Hambatan mempunyai arti dalam setiap melaksanakan suatu tugas. Dalam faktor penghambat ialah sesuatu atau peristiwa dapat menyebabkan situasi yang menghambat dalam sesuatu bentuk pada proses pemberlangsungan dan pada dasarnya sikap selalu mengalami perubahan seperihalnya manusia mudah untuk dipengaruhi dengan keadaan sekitar.²⁴

Faktor-faktor yang mempengaruhi karakter dari seseorang, yakni faktor internal adalah semua kepriadian yang mempengaruhi seseorang, diantaranya kebutuhan pemikiran, psikologis dan lainnya sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat dari luar seseorang dan dapat mempengaruhi, di antaranya adalah perilaku, sikap dan hal yang termasuk dalam faktor external adalah, pendidikan, keluarga, lingkungan. Faktor

²³ <http://kbbi.web.id/> diakses Sabtu, 30 Juni 2023

²⁴ B A B Ii and A Tinjauan Tentang Sikap, 'Bab Ii Kajian Pustaka', 2011, 11–32.

pendukung juga terdapat faktor penghambat, yaitu seseorang yang kurang semangat dalam berubah.²⁵

Dalam Nang Randu pandangan manajemen sesuatu faktor pendukung dan penghambat untuk proses perubahan terjadi pada penerapan karakter maka dikemukakan bahwa faktor pendukung yang wajib adanya sesuatu petunjuk seperti buku pedoman yang berisi tugas-tugas dan tata tertib. Berdasarkan hasil temuannya faktor penghambat dapat terjadi dapat terjadi seperti alasan senioritas dibawa-bawa dan pemahaman senioritas itu selalu harus diikuti. Dengan demikian mental tersebut mempengaruhi sistem, maka dengan demikian perlakuan yang tepat dan bijak terhadap unsur manusia dalam sesuatu kelompok merupakan hal yang penting dalam upaya dalam kaderisasi organisasi dan terutama perubahan dalam organisasi.²⁶

Pembentukan karakter merupakan suatu cara yang dilakukan untuk membangun sikap, perilaku dan akhlak seseorang menjadi lebih baik dan tentu terdapat pendukung dan penghambat. Menurut Zubaedi ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter yaitu:²⁷

²⁵ Jurnal Tarbawi Volume, 'Jurnal TARBAWI Volume 02 Nomor 02 Oktober 2018', 02 (2018), 1–11.

²⁶ Nang Randu Utama and others, 'FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT DALAM PROSES', c.

²⁷ Melinda Pridayani and Ahmad Rivauzi, 'Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa', 2.2 (2022), 329–41.

- 1) faktor naluriah, Naluri mengacu pada serangkaian karakteristik yang dimiliki manusia sejak lahir. Psikolog menjelaskan bahwa insting (naluri) berperan sebagai kekuatan pendorong di balik perilaku seseorang. Segenap insting atau naluri berperan sebagai kekuatan pendorong di balik perilaku seseorang. Segenap insting atau naluri adalah paket yang tidak bisa di pisahkan hidup bersama manusia seara alami tanpa harus melakukan penelitian terlebih dahulu. Dengan potensi naluriah tersebut, manusia dapat menghasilkan berbagai pola perilaku sesuai dengan pola nalurinya sendiri
- 2) Kebiasaan, Segala perbuatan dan perilaku yang dilakukan seseorang secara berulang-ulang dengan cara yang sama, menjadikannya suatu kebiasaan, seperti makan, tidur, berpakaian, dll. Kebiasaan terbentuk karena kecendrungan pikiran disertai dengan tindakan. Tindakan yang berulang yang telah menjadi kebiasaan akan selesai dalam waktu singkat.
- 3) Lingkungan, Salah satu aspek yang sangat mendukung sikap dan perilaku seseorang untuk membentuk kesuksesan adalah lingkungan dimana orang tersebut berada.

Sedangkan faktor penghambat dalam pembentukan karakter adalah:²⁸

- 1) Faktor dari individu itu sendiri
- 2) Sikap pendidik
- 3) Lingkungan tempat bermain

²⁸ Pridayani and Rivauzi.

Faktor itu sendiri karena dalam penanaman pembentukan karakter perlu diperhatikan. Karena setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda-beda, anantara satu dengan yang lain. Oleh karena itu, pemahaman seseorang yang cermat dan tepat akan mempengaruhi penanaman karakter yang baik.

Didasarkan pada penjelasan di atas, peneliti dapat sampai pada kesimpulan bahwa peristiwa yang menciptakan lingkungan yang menghalangi tindakan yang berlangsung dalam proses merupakan faktor penghambat dalam organisasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi karakter dari seseorang, yakni faktor internal adalah semua kepriadian yang mempengaruhi seseorang, diantaranya kebutuhan pemikiran, psikologis danlainnya sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat dari luar seseorang dan dapat mempengaruhi, di antaranya adalah perilaku, sikap dan hal yang termasuk dalam faktor eksternal adalah, pendidikan, keluarga, lingkungan. Pandangan sesuatu manajemen faktor pendukung dan penghambat dalam peroses penerapan karakter dengan adanya buku pedoman yang telah disepakati dalam organisasi tersebut. Berdasarkan hasil temuannya juga diketahui bahwa faktor penghambat dapat terjadi apabila alasan senioritas selalu di bawa-bawa. Pembentukan karakter merupakan suatu cara yang dilakukan untuk membangun sikap, perilaku dan akhlak seseorang menjadi lebih baik dan tentu terdapat pendukung dan penghambat.

5. Penerapan Karakter dengan Metode Pembiasaan

Metode untuk membiasakan diri dalam berpikir, bersikap, dan bertindak dikenal sebagai metode pembiasaan. Metode ini sangat efektif ketika menggunakan karakter untuk meningkatkan pembiasaan untuk melakukan suatu kegiatan. Pengalaman adalah inti dari pembiasaan. Pembiasaan adalah kebiasaan. Oleh karena itu, penjelasan tentang pembiasaan selalu berisi perlunya melakukan pembiasaan tersebut setiap hari. Pengulangan adalah inti dari pembiasaan. Metode pembiasaan sangat efektif dalam pembinaan sikap karena akan mengajarkan kebiasaan baik kepada individu atau kelompok.²⁹

Pembiasaan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena banyak orang berbuat dan berperilaku hanya karena kebiasaan. Tanpa pembiasaan, hidup seseorang akan lamban., sebab sebelum melakukan sesuatu harus memikirkan terlebih dahulu apa yang akan dilakukannya penerapan karakter, untuk membiasakan individu mau pun kelompok memiliki karakter yang baik sehingga aktivitas yang dilakukan terekam secara positif.³⁰

Ibnu Khaldun menetapkan metode pembiasaan sebagai salah satu metode memperoleh ilmu pengetahuan. Pembiasaan yang dimaksud dalam pembelajaran oleh Ibnu Khaldun tersebut, bertujuan untuk menjadikan pelajar menjadi mahir bidang keilmuan yang dipelajari. Adapun untuk membentuk akhlak, maka metode pembiasaan dilakukan dengan cara

²⁹Pembentukan Karakter and Anak Usia Dini, 'Oleh : Agung Nurul Hidayat Nur Agya Oktaviani STKIP MUTIARA BANTEN', 7.2 (2023).

³⁰ Otaya, 34.

menanamkan perilaku-perilaku baik, kemudian menjadikannya kebiasaan. Ketika perilaku baik tersebut menjadi kebiasaan, maka individu akan menjadi senang untuk mengerjakannya.³¹

Peneliti menyimpulkan bahwa metode pembentukan kebiasaan sangat efektif dalam proses penerapan karakter karena akan membentuk kebiasaan yang baik pada individu dan kelompok. Kegiatan yang dilakukan berulang kali untuk membuat sesuatu menjadi kebiasaan disebut metode kebiasaan. Kebiasaan membuat perilaku seseorang lebih cepat, dan tanpa kebiasaan hidup seseorang melambat. Ini karena sebelum melakukan sesuatu harus dipikirkan apa yang harus dilakukan, seperti penerapan kepribadian dan pelatihan individu dan kelompok untuk memastikan kegiatan yang dilakukan dicatat secara positif.

1. Dasar dan Tujuan Metode Pembiasaan

Pembiasaan merupakan salah satu metode yang sangat penting, terutama dalam organisasi yang bersifat pengkaderan. karena itu diperlukan untuk dibiasakan dengan tingkah laku, kemampuan, keterampilan, dan cara berpikir tertentu. Setelah seseorang dibiasakan dengan sesuatu yang baik, mereka akan mengubah semua sifat baik itu menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat mengikuti kebiasaan itu dengan

³¹ Nur Hasan, 'Elemen-Elemen Psikologi Islami Dalam Pembentukan Akhlak', *Spiritualita*, 3.1 (2019), 105–24.

mudah, tanpa kehilangan banyak tenaga, dan tanpa menghadapi banyak kesulitan.³²

Dalam teori perkembangan, dikenal adanya teori konvergensi, dimana pribadi dapat dibentuk oleh lingkungannya dan dengan mengembangkan potensi dasar yang ada pada dirinya. Potensi dasar ini dapat menjadi penentu tingkah laku yang tentunya dengan melalui proses. Oleh karena itu potensi dasar harus selalu diarahkan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mengembangkan potensi dasar tersebut adalah melalui kebiasaan yang baik atau pembiasaan.³³

Maka peneliti menyimpulkan Tujuan utama dari pembiasaan adalah untuk mengajarkan peserta didik cara berbuat dan mengucapkan sesuatu dengan benar, sehingga mereka dapat menguasainya dan sulit untuk meninggalkannya. Membangun metode pembiasaan bertujuan untuk melatih dan membiasakan diri dengan sebuah tujuan secara teratur dan berkelanjutan sehingga akhirnya menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan dikemudian hari. Dengan demikian, metode pembiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan yang telah ada. Belajar kebiasaan, selain menggunakan perintah, suri tauladan dan pengalaman khusus juga menggunakan hukuman dan ganjaran.

³² Abuddin Nata, 'Kemampuan Global Dan Tradisi Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Islam', *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.2 (2021), 201.

³³ Rahmat, Pupu Saeful. *Perkembangan peserta didik*. Bumi Aksara, 2021.

Dalam hal ini, organisasi memainkan peran yang penting dalam membentuk pribadi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berkarakter baik. Untuk itu, diharapkan dengan adanya kegiatan organisasi mampu melahirkan pribadi yang berakhlak mulia ataupun berkarakter baik ini mendorong untuk melaksanakan berbagai hal demi mewujudkan tujuan tersebut. Kegiatan organisasi adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan mahasiswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh kampus yang berkemampuan dan memiliki kewenangan. Pelaksanaan kegiatan organisasi dalam kampus ini bertujuan agar dapat meningkatkan kemampuan peserta didik baik kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotorik. Perlu dipahami juga bahwa kegiatan organisasi dalam kampus dilaksanakan agar dapat mengembangkan bakat dan minat dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif melalui metode pembiasaan. Tujuan kegiatan organisasi dalam kampus ini secara jelas memberikan gambaran bahwa pendidikan karakter mahasiswa pada kegiatan organisasi dalam kampus perlu dibina dan dibangun secara baik.

B. Organisasi

1. Pengertian Organisasi

Organisasi merupakan susunan yang terdiri atas bagian-bagian atau perkumpulan untuk mencapai tujuan tertentu atau kelompok kerjasama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Suatu

organisasi memiliki jenjang dan pembagian kerja, berupaya mencapai tujuan yang ditetapkan bersama, dan tentunya mempunyai misi dan visi yang jelas.³⁴ Organisasi dapat didefinisikan secara sederhana sebagai kumpulan orang yang berfungsi sebagai wadah atau sarana untuk mencapai berbagai tujuan. Organisasi memiliki banyak komponen, seperti banyak orang, tata hubungan kerja, spesialis pekerjaan, dan kesadaran rasional dari anggota sesuai dengan kemampuan dan spesialisasi mereka masing-masing.³⁵

Dalam Maslina Daulay Para ahli mengemukakan pendapat tentang organisasi diantaranya:³⁶

- 1) Menurut Schein organisasi adalah suatu usaha untuk mengkoordinasi kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsinya melalui tanggung jawab.
- 2) Menurut Wright organisasi adalah suatu bentuk terbuka dari suatu aktivitas yang dikoordinasi dari dua orang atau lebih untuk tujuan bersama.
- 3) Menurut Kochterse organisasi adalah sistem hubungan yang terstruktur yang mengkoordinasi suatu usaha kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu.

³⁴ Maslina Daulay, 'Peran Organisasi Dakwah Dalam Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluhan', *Hikmah*, VIII.1 (2014), 98–106.

³⁵ Tanjung Amran Sahputra, Purba Anggi Martuah, and Muhammad Mahadir, 'Pemahaman Terhadap Teori-Teori Organisasi', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.4 (2022), 5816–23.

³⁶ Robert Tua Siregar Dkk, *Komunikasi Organisasi*.

Dalam organisasi terdapat visi, misi, budaya dan iklim organisasi yang sangat menentukan dalam perilaku organisasi tersebut. Meskipun semua organisasi memiliki karakteristik yang khas. Semua organisasi memiliki satu tujuan, satu struktur, proses untuk mengkoordinasi kegiatan dan orang-orang yang melaksanakan peran-peran yang berbeda. Pengertian organisasi tersebut mengandung konsep-konsep sebagai berikut.³⁷

- 1) Proses, suatu organisasi adalah suatu system terbuka yang dinamis yang menciptakan dan saling menukar informasi diantara anggotanya. Karena gejala menciptakan dan menukar informasi ini berjalan terus menerus dan tidak ada hentinya, maka dikatakan sebagai suatu proses.
- 2) Pesan, yang dimaksud pesan adalah susunan symbol yang penuh arti tentang orang, obyek, kejadian yang dihasilkan oleh interaksi dengan orang lain. Dalam komunikasi organisasi kita mempelajari ciptaan dan pertukaran pesan dalam seluruh organisasi.
- 3) Jaringan, organisasi terdiri dari kumpulan orang-orang yang tiap-tiapnya menduduki posisi dan peranan tertentu dalam organisasi. Suatu jaringan komunikasi ini mungkin mencakup hanya dua orang, beberapa orang atau keseluruhan organisasi. Hakikat dan luas dari jaringan ini dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain hubungan peranan, arah dan arus pesan, hakikat seri dan arus pesan, dan isi dari pesan.

³⁷ Andi Fachruddin, 'URNAL STIE SEMARANG, VOL 4, NO 3, Edisi Oktober 2012 (ISSN : 2252-7826) PERAN KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI', 4.8.5.2017 (2012), 2003–5.

- 4) Keadaan saling tergantung, adalah keadaan saling tergantung satu bagian dengan bagian lainnya. Hal ini telah menjadi sifat dari suatu organisasi yang merupakan suatu system terbuka. Bila suatu bagian dari organisasi mengalami gangguan maka akan berpengaruh kepada bagian lainnya dan mungkin juga kepada seluruh system organisasi. Implikasinya bila pimpinan membuat suatu keputusan dia harus memperhitungkan implikasi keputusan itu terhadap organisasinya secara menyeluruh.
- 5) Hubungan, konsep kunci yang kelima dari komunikasi adalah hubungan. Karena organisasi merupakan suatu system terbuka, system kehidupan sosial maka untuk berfungsinya bagian-bagian itu terletak pada manusia yang ada pada organisasi. Oleh karena itu hubungan manusia dalam organisasi yang memfokuskan kepada tingkah laku komunikasi dari orang yang terlibat terlibat suatu hubungan perlu dipelajari.
- 6) Lingkungan adalah semua totalitas fisik dan faktor sosial yang dipertimbangkan saat membuat keputusan tentang individu dalam suatu sistem. Lingkungan internal terdiri dari anggota staf, tujuan, produk, dan elemen lainnya. Lingkungan eksternal terdiri dari pesaing, teknologi, dan elemen lainnya. Yang dimaksud dengan "kultur organisasi" adalah kepercayaan dan harapan anggota yang membentuk norma-norma yang membentuk tingkah laku individu dan kelompok dalam organisasi. Transaksi yang terjadi dalam lingkungan internal organisasi, yang terdiri dari struktur dan kulturenya, serta transaksi yang terjadi antar organisasi dan lingkungan eksternalnya..

- 7) Ketidakpastian adalah perbedaan antara informasi yang tersedia dan yang diharapkan. Organisasi menggunakan ketidakpastian ini untuk mengurangi faktor-faktor ini, seperti membuat dan bertukar pesan di antara anggota, melakukan penelitian pengembangan organisasi, dan menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks dengan integrasi tinggi.

2. Tujuan Organisasi

Organisasi harus memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut dapat dinilai dari beberapa aspek yaitu metode, model dan program sampai dengan tahap akhir pekerjaan dilakukan oleh anggota organisasi. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, tujuannya sadar akan arah yang diinginkan, arah yang diinginkan. Makna apa pun dapat digunakan dalam arti keinginan seperti tujuan. Definisi ini menunjukkan bahwa tujuan tidak tertutup tujuan mewakili keadaan yang diinginkan lebih baik dicapai di masa depan. Untuk penargetan yang lebih baik nanti Kinerja yang lebih baik di masa depan sangat dibutuhkan. Kinerja adalah panduan untuk tujuan dicapai oleh organisasi, kelompok dan individu.³⁸

Jika organisasi kita tidak ada, akan sulit untuk bekerja sama karena semua orang tidak tahu bagaimana bekerja sama dalam organisasi. Semangat sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu adalah dasar pembentukan suatu organisasi. Organisasi dapat membangun cara berpikir yang matang, keterampilan sosial yang baik, kemampuan untuk menangani

³⁸ Ganis Aliefiani Mulya Putri, Srirahayu Putri Maharani, and Ghina Nisrina, 'Literature View Pengorganisasian: Sdm, Tujuan Organisasi Dan Struktur Organisasi', *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3.3 (2022), 286–99 .

masalah secara kritis, dan kemampuan untuk membangun kolaborasi untuk memecahkan masalah. Orang-orang yang sukses di organisasi akan lebih berani berbicara di depan umum. Tidak ada orang yang berhasil di dunia tanpa pernah mengikuti sebuah organisasi. Itu organisasi apa pun. Oleh karena itu, organisasi sangat penting untuk keberhasilan seseorang di masa mendatang. Mereka yang berhasil dalam kegiatan organisasinya dianggap sukses.³⁹

3. Resimen Mahasiswa

Resimen Mahasiswa, juga dikenal sebagai MENWA, adalah bagian dari kekuatan sipil yang memiliki kemampuan teknis khusus yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan. Tujuan dari MENWA adalah untuk membantu pasukan keamanan menjaga keamanan dan pertahanan negara.⁴⁰ Perguruan tinggi kesatuan masing-masing memiliki markas komando, yang terdiri dari mahasiswa atau mahasiswi. Selain itu, Resimen Mahasiswa merupakan kekuatan tambahan untuk keamanan kampus yang telah memperoleh pelatihan militer, termasuk strategi pertempuran, penggunaan senjata, penyamaran, navigasi, dan survival, antara lain. Resimen Mahasiswa, juga dikenal sebagai MENWA, adalah lembaga yang mengajarkan nilai-nilai keprajuritan, nasionalisme, dan patriotisme. Mereka disiplin, bertanggung jawab, keberanian, pantang

³⁹ Tanjung Amran Sahputra, Purba Anggi Martuah, and Muhammad Mahadir.

⁴⁰ Emil El Faisal and Sulkipani, "Penguatan Organisasi Resimen Mahasiswa (Menwa) Untuk Membangun Kesadaran Bela Negara Mahasiswa," *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika* 2, no. 2 (2015)

menyerah, dan setia pada negara dan bangsa mereka.⁴¹ juga tentara kampus karena tugasnya mirip dengan tentara asli menjaga keamanan, dan Resimen Mahasiswa juga harus menjaga keamanan dalam batas-batas tertentu jika diperlukan.

a. Anggota Resimen Mahasiswa

Berdasarkan buku peraturan pelaksana disiplin Resimen Mahasiswa Indonesia, anggota Resimen Mahasiswa adalah mahasiswa yang telah mengikuti Pendidikan dasar Resimen Mahasiswa yang diangkat oleh pejabat yang berwenang, baik yang menduduki jabatan maupun yang tidak menduduki komandan dan wakil komandan Resimen mahasiswa. Dalam anggaran dasar Resimen Mahasiswa, anggota Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha Satuan 2605 Cendikia Yudha Prapanca IAIN Curup adalah orang yang memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku di satuan. ketentuan mengenai keanggotaan Resimen Mahasiswa dalam anggaran rumah tangga terdiri dari :⁴²

- 1) Anggota biasa, yang dimaksud dengan anggota biasa adalah seseorang yang telah lulus Pendidikan dan Latihan dasar kemiliteran yang diselenggarakan oleh Resimen Mahasiswa.
- 2) Anggota luar biasa, yang dimaksud dengan anggota luar biasa adalah mereka yang tidak termasuk dalam anggota biasa tetapi pernah terlibat dalam kegiatan organisasi menwa dan memenuhi syarat sesuai ketentuan yang ditetapkan.

⁴¹ Alhaddad.

⁴² Hasil Observasi Tanggal 27 September 2022

- 3) Anggota Kehormatan, yang dimaksud dengan anggota kehormatan adalah warga negara Indonesia yang ditetapkan sebagai anggota kehormatan.

b. Syarat dan Kewajiban Anggota Anggota Resimen Mahasiswa

Syarat menjadi anggota Resimen Mahasiswa dalam Anggaran Rumah Tangga Resimen Mahasiswa IAIN Curup ialah:

- 1) Warga negara Republik Indonesia sehat jasmani dan rohani
- 2) Mahasiswa IAIN Curup dari Program Sarjana
- 3) Telah menyelesaikan Pendidikan dan Latihan dasar kemiliteran yang diadakan Resimen Mahasiswa dan atau telah mengikuti Pra-Diksar dan kegiatan-kegiatan MENWA dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Kewajiban Anggota Resimen Mahasiswa Satuan 2605 Cendikia Yudha Prapanca IAIN Curup:

- 2) Menjunjung tinggi, memahami, menghayati dan mengamalkan ideologi negara Pancasila dan UUD 1945 serta mentaati hukum yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 3) Menjunjung tinggi dan melaksanakan kode etik Resimen Mahasiswa Indonesia “Panca Dharama Satya”
- 4) Menjadi tauladan bagi umum dalam penampilan sikap hormatnya kepada bendera sang merah putih, lagu kebangsaan Indonesia Raya, Presiden, wakil presiden, panji-panji ABRI/Lambang-lambang

Instansi Pemerintah pejabat-pejabat tinggi negara dan pimpinan dalam lingkungan perguruan tinggi.

- 5) Pada waktu tidak berpakaian seragam melakukan penghormatan sesuai dengan peraturan penghormatan militer pada atasan atau sesama anggota Resimen Mahasiswa sebagai perwujudan ikatan jiwa korsa, dalam memelihara ketertiban kesatuan dan persatuan serta ketentraman dilingkungan perguruan tinggi.
- 6) Menjunjung tinggi kehormatan garba ilmiah perguruan tinggi, sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan.
- 7) Melaporkan kepada komandan Resimen Mahasiswa bila menjadi bagian dari organisasi.
- 8) Mengikuti semua kegiatan Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha Satuan 2605 Cendikia Yudha Prapanca IAIN Curup.

c. Program Kerja Resimen Mahasiswa

Dalam organisasi Resimen Mahasiswa mempunyai beberapa agenda kegiatan yang diantaranya pendidikan reguler atau berjenjang serta pendidikan khusus lanjutan.

- 1) Pendidikan Reguler atau Berjenjang
 - a) Pendidikan Pra-Latihan Dasar Kemenwaan: Resimen Mahasiswa IAIN Curup mengadakan pendidikan pra-latihan dasar kemenwaan setiap tahun untuk mengajarkan dan melatih kepada anggota baru. Pendidikan Pra-Latihan adalah syarat yang

harus diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus seleksi untuk menjadi anggota Resimen Mahasiswa.

- b) Pendidikan dasar Resimen Mahasiswa yaitu pendidikan anggota yang sudah bergabung untuk memperkenalkan ilmu dasar yang dilakukan beberapa hari dilaksanakan di lemdik TNI.
- c) Pendidikan Kursus Kader Pelaksana, ialah pendidikan lanjutan dari Resimen Mahasiswa untuk melatih dan memperdalam ilmu terutama memperdalam tentang suatu pelaksanaan kegiatan organisasi.
- d) Pendidikan Kursus Kader Pemimpin, ialah pelatihan yang dilakukan untuk melatih mempelajari berfokus dengan cara memimpin organisasi, baik itu organisasi atau lembaga tertentu agar dapat menciptakan pemimpin yang berkualitas.
- e) Pendidikan Khusus Lanjutan Unsur Pelayanan Komando, ialah pendidikan Polisi MENWA (DIKPOLMEN). Yang tertera dalam anggaran rumah tangga Resimen Mahasiswa IAIN Curup menjelaskan kegiatan rutinitas.

Dalam agenda rutinitas Resimen Mahasiswa IAIN Curup melaksanakan kegiatan mingguan yakni BINJASMIL (Binanan Jasmani Militer) Pendidikan Resimen Mahasiswa bertujuan membentuk pribadi yang memiliki jiwa perjuangan Resimen Mahasiswa, sikap, disiplin, dan mental, kesempataan jasmani, pengetahuan dan keterampilan dasar bela negara, wawasan

intelektual, jiwa kepemimpinan dan kemampuan manajerial, agar dapat melaksanakan tugas dan fungsi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jenis dari pembinaan, pendidikan dan kegiatan Resimen Mahasiswa adalah suatu sarana untuk mewujudkan anggota yang berkarakter dan sikap bela negara sebagai warga negara Indonesia.

Landasan Semboyan, Warna Baret Ungu dan Landasan Moral Resimen Mahasiswa yaitu Panca dharma satya sebagai ikrar Resimen Mahasiswa yang bunyinya adalah:

1. Kami adalah mahasiswa warga Negara, Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.
2. Kami adalah mahasiswa yang sadar akan tanggung jawab serta kehormatan akan pembelaan Negara dan tidak kenal menyerah.
3. Kami putra Indonesia yang berjiwa kesatria dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta membela kejujuran, kebenaran, dan keadilan.
4. Kami adalah mahasiswa yang menjunjung tinggi nama dan kehormatan garba ilmiah dan sadar akan hari depan bangsa dan negara.
5. Kami adalah mahasiswa yang memegang teguh disiplin lahir dan batin percaya diri sendiri dan mengutamakan kepentingan nasional di atas kepentingan pribadi maupun golongan.

Semboyan Resimen Mahasiswa adalah Widya Castrena Dharma Sidha, berasal dari bahasa Sansekerta Widya yang artinya ilmu

pengetahuan, castrena berarti senjata atau pedang. Dharma bermakna kewajiban, siddha yang artinya sempurna. Arti semboyan tersebut adalah penyempurnaan kewajiban dengan ilmu pengetahuan dan ilmu keprajuritan. Warna baret ungu diambil dari pemilihan warna yang dikenakan anggota Resimen Mahasiswa karena batin percaya diri sendiri dan mengutamakan kepentingan nasional di atas kepentingan pribadi maupun golongan. warna ungu diyakini memiliki konotasi mulia, terpelajar, berpengetahuan serta keagungan, sebelumnya biru tua, menurut JP Soebandono, dan tahun 1979 setelah Dephankam Pusat Cadangan Nasional yang diketuai oleh Letjen Julius Hinuhili meresmikan Widya Castrena Dharma Siddha dan Panca Dharma Satya sebagai motto dan sumpah anggota MENWA, baret ungu diseragamkan jadi berwarna ungu sebagaimana warna baret Tentara Pelajar (1945).⁴³

⁴³ Wahyuni Susilowati, *Patriotisme dan Dinamika Resimen Kampus Universitas Padjadjaran*, (Bandung: Nuansa Cendikia. 2011), h. 19

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian Jenis penelitian digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif dengan kata-kata tertulis atau lisan dalam tindakan yang diamati penelitian ini.⁴⁴ Penelitian ini dilakukan dalam organisasi Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha Satuan 2605 Cendikia Yudha Prapanca IAIN Curup. penelitian kualitatif ialah yang menghasilkan penemuan yang tidak bisa dicapai dengan menggunakan metode statistik atau cara kuantitatif.⁴⁵

Dalam penelitian kualitatif dapat menunjukan kehidupan sesuatu masyarakat, seperti sejarah, karakter, fungsi organisasi, kegiatan sosial, hubungan kekeluargaan. Menurut I Made Winartha metode deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.⁴⁶ Menurut Kenneth D. Bailey, istilah "studi lapangan" sering digunakan bersamaan dengan istilah "studi etnografi".

⁴⁴ Jenis Penelitian, 'Abdurrahman Fathoni, Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi , (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Hlm. 96. 1 26', 2006, 26–37.

⁴⁵ D.A. Trisliatanto, 'Metodologi Penelitian', 2020.

⁴⁶ Sri Lindawati, 'Penggunaan Metode Deskriptif Kualitatif Untuk Analisis Strategi Pengembangan Kepariwisata Kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara', *Seminar Nasional APTIKOM (SEMNASSTIKOM)*, Hotel Lombok Raya Mataram, 2016, 833–37.

Mengamati budaya lokal dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dikenal sebagai penelitian lapangan.⁴⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus Institut Agama Islam Negeri Curup, Jalan. Dr. Ak. Gani, No.01 Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Penelitian ini dilakukan selama dalam waktu 6 bulan.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah istilah yang mengacu pada sumber data yang dikumpulkan dan dikumpulkan oleh peneliti untuk menyelesaikan masalah penelitian. Jumlah sumber data yang diperlukan bervariasi tergantung pada jumlah data yang diperlukan dan seberapa lengkap data tersebut untuk menjawab pertanyaan penelitian. Apakah itu data primer atau data sekunder, akan ditentukan oleh sumber data ini. Penulis penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Data primer

Data yang langsung dikumpulkan dari sumber awal oleh peneliti atau petugasnya.. Membutuhkan informan dari sumber pertama yang disebut responden adapun data yang menjadi subjek ialah 3 orang Anggota aktif dan 3 demisioner komandan yang menjabat dari tahun 2019-2022 Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha Satuan 2605 Cendikia Yudha Prapanca IAIN Curup.

⁴⁷ D.A. Trisliatanto.

2. Data sekunder

Data langsung dikumpulkan oleh peneliti untuk mendukung sumber pertama. Jika data tersebut diperoleh dari penyajian dari pihak lain daripada sumber asli atau sumber pertama, maka disebut sebagai data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari dokumen kemenwaan dan staf Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha Satuan 2605 Cendikia Yudha Prapanca IAIN Curup.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Kualitatif Deskriptif maka yang menjadi instrumen utama adalah Peneliti sendiri dan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik purposive sampling, yaitu anggota sample yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan dengan alasan supaya sample yang menjadi narasumber data mempunyai bahan informasi yang lengkap. Dengan demikian, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini sangat terkait dengan norma-norma dan syarat studi kasus. Secara teoritis jenis data ada dua yakni data primer (pokok) dimana dari data pokok ini peneliti mendapatkan data mengenai karakter organisasi dan data sekunder (Pendukung). Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Staf ahli/ Dimisioner Komandan dari tahun 2019-2022 Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha SAT 2605 CYP IAIN Curup.
- b. Sebanyak 35 anggota Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha SAT 2605 CYP IAIN Curup, yang menjadi objek penelitian hanya 3 anggota.

E. Teknik Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang.⁴⁸ Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁴⁹

Bungin mengemukakan beberapa bentuk observasi, yaitu:

- a. Observasi partisipasi adalah (participant observation) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan.

⁴⁸ Unidad Metodología D E Conocimiento D E Los, 'Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif (Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs. UIN Maliki Malang', 1-4.

⁴⁹ Fitriani Nur Alifah, 'Pengembangan Strategi Pembelajaran Afektif', *Tadrib*, 5.1 (2019), 68-86.

- b. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa pedoman observasi, sehingga peneliti mengubah temuan mereka berdasarkan kemajuan di lapangan.
- c. Observasi kelompok ialah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipasi dan observasi tidak terstruktur dalam penelitian ini. Dengan menggunakan teknik ini, penulis tidak hanya mengamati kegiatan sehari-hari anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup, tetapi mereka juga dapat mengembangkan pemikiran mereka berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.

F. Teknik Wawancara

Wawancara ialah proses interaksi atau komunikasi dengan tujuan mengumpulkan informasi melalui tanya jawab antara peneliti dan subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi saat ini, wawancara sekarang dapat dilakukan tanpa bertemu secara langsung, yaitu melalui media telekomunikasi. Pada dasarnya, wawancara adalah cara untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang subjek penelitian. atau merupakan proses membuktikan informasi atau informasi yang telah diperoleh melalui pendekatan lain.⁵⁰ Pada

⁵⁰ Los.

penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah anggota aktif Resimen Mahasiswa IAIN Curup.

G. Teknik Dokumentasi

Kata "dokumentasi" berasal dari kata "dokumentasi", yang berarti "benda tertulis". Peneliti mendapatkan data tertulis seperti dokumen tentang visi dan misi organisasi, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, dll. saat menggunakan metode dokumentasi. Selain itu, informasi juga dapat diperoleh dari surat, catatan harian, cenderamata, hasil rapat, dan rekaman foto. Data yang berasal dari dokumen ini dapat digunakan untuk menggali informasi tentang peristiwa yang terjadi di masa lalu. Untuk mencegah dokumen tersebut menjadi benda kosong, peneliti harus memiliki kepekaan teoretik untuk memahaminya. Dokumen tersebut ditemukan di Resimen Mahasiswa IAIN Curup.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Resimen Mahasiswa IAIN Curup

Kesepakatan Bersama Antara Menteri Pertahanan Republik Indonesia, Menteri Riset Teknologi, Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, dan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor: KB/11/XII/2014, 421.73/6660A/SJ, 6/M/MXII/2014, 1175 TAHUN 2014 tentang Pembinaan dan Pemberdayaan Resimen Mahasiswa Indonesia dalam Bela Negara. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor: 300/3720/SJ tanggal 21 Oktober 2009 tentang Pengembangan Kerja Sama PEMDA dengan Resimen Mahasiswa dalam Program dan Kegiatan Penguatan Kesadaran Bela Negara. Surat Telegram Panglima (TNI) Nomor: ST/503/2013 tanggal 07 Mei 2013 tentang Fasilitas Pendidikan dan Latihan Resimen Mahasiswa Indonesia berada di Seluruh Lemdik TNI. Undang-undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2004 tentang Pertahanan Negara yaitu Sistem Pertahanan yang bersifat Semesta.

Resimen Mahasiswa pertama kali dibentuk oleh Jenderal Besar A.H.Nasution pada masa Orde Lama, misi dan tujuan dari pembentukan Resimen Mahasiswa terutama untuk membendung penyebaran paham komunis dalam kampus, dihadapkan dengan “ancaman nyata“ yaitu organisasi kepartaian basis-basis PKI yang beraliansi dengan kelompok-kelompoknya di kampus seperti

Consentrasi Gerakan Mahasiswa Indonesia (CGMI). Sesuai dengan undang-undang Pertahanan Negara (UURINo. 29 Tahun 1954) yang berlaku waktu itu Panglima Teritorium III/Siliwangi (TT III/ Slw) dijabat oleh Kolonel R. A. Kosasih pada 13 Juni 1959 mengeluarkan kebijakan dan mengadakan Latihan Keprajuritan.

Dengan Sebutan Batalyon Wala 59 merupakan cikal bakal lahirnya Resimen Mahasiswa Indonesia. Saat itu ikut dalam operasi pagar betis menumpas pemberontakan DI/TII di Jawa barat. Resimen Mahasiswa lebih dikenal tahun 1963. Legitimasi keabsahannya adalah Keputusan Bersama Menteri Pertama bidang Pertahanan Keamanan (Wampa Hankam) dan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) nomor: M/A/20/1963 tentang Pelaksanaan Wajib Latih. Pembentukan Resimen Mahasiswa di Perguruan Tinggi Juga Keputusan Bersama Menko Hankam/ Menteri PTIP nomor : M/A/165/1963 tentang Organisasi dan Prosedur Resimen Mahasiswa.

Pada tahun 1963 dibentuklah Resimen Mahasiswa (MENWA) berdasarkan keputusan bersama Wampa bidang HANKAM dengan Menteri PTIP bersumber dari mahasiswa yang sudah mendapatkan latihan dasar keprajuritan, maka lahirlah Resimen Mahasiswa diberbagai Provinsi. Tanggal 13 Juni - 14 September 1959 diadakan wajib latih bagi para mahasiswa di Jawa Barat.

Resimen Mahasiswa IAIN Curup merupakan salah satu organisasi mahasiswa yang ada di IAIN Curup yang dahulunya masih Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah dan masih menjadi bagian dari IAIN Raden Fatah Palembang. Pada tahun 1963 berdirilah salah satu Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah dan masih menjadi bagian dari IAIN Raden Fatah Palembang. Pada Tahun 1997 maka resmi Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah berubah menjadi STAIN Curup dan disini juga cikal bakal berdirinya salah satu organisasi di STAIN Curup yakni Resimen Mahasiswa.

Pada tahun 1981 Maka berdirilah Organisasi Resimen Mahasiswa STAIN Curup yang saat ini berubah menjadi Resimen Mahasiswa IAIN Curup yang salah satunya di pelopori oleh Prof. Dr. H. Lukman Asha. M. Pd .I Semenjak berdirinya Resimen Mahasiswa awalnya maju dan terus berkembang dan banyak melaksanakan kegiatan dan mencetak kader-kader yang militan akan tetapi beriring waktu Resimen Mahasiswa ini memiliki kemunduran dan akhirnya pakem selama beberapa tahun dan kembali dibangkitkan pada tahun 2009 oleh Komandan Demesioner Roni Yulianto dan kawan-kawan dan sampailah sekarang salah satu organisasi UKK Resimen Mahasiswa dilingkungan IAIN Curup ini terus berkembang.

Kegiatan pendidikan jasmani yang rutin dilakukan oleh Resimen Mahasiswa IAIN Curup adalah kegiatan pendidikan jasmani mingguan, kegiatan tersebut dilaksanakan dari pagi pukul

06.00 WIB sampai dengan selesai, rangkaian kegiatan pendidikan jasmani yang rutin dilaksanakan dari peregangan hingga ke gerakan pendinginan. Kemudian kegiatan lanjutannya yang rutin dilaksanakan diantaranya kegiatan PBB, PPM, BDM, berenang, memanah, lempar pisau, serta kegiatan kerohanian. Kegiatan tersebut tentunya bertujuan untuk melatih kemampuan jasmani dan skill yang dimiliki oleh anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup serta untuk meningkatkan nilai-nilai keagamaannya.⁵¹

2. Letak Geografis Resimen Mahasiswa IAIN Curup

Resimen Mahasiswa IAIN Curup terletak dilingkungan perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Yang beralamatkan Jl. Dr. AK. Ghani No.1 Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

3. Kegiatan Resimen Mahasiswa IAIN Curup

Kerangka Acuan Kerja (KAK) Resimen Mahasiswa IAIN Curup mencakup kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

- a. Kegiatan harian Resimen Mahasiswa IAIN Curup adalah Selain mengikuti kegiatan perkuliahan, anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup memiliki tugas dan tanggung jawab di MEMWA, termasuk melakukan piket dan melaksanakan tugas yang ditetapkan oleh Komandan Resimen Mahasiswa IAIN Curup.

⁵¹ Hasil Observasi Tanggal 27 September 2022.

- b. Kegiatan mingguan Resimen Mahasiswa IAIN Curup yaitu JASMIL melibatkan pembinaan dan pelatihan fisik dari Komandan Resimen Mahasiswa IAIN Curup, staf, dan narasumber dari luar. Kegiatan ini mencakup materi tentang kemandirian dan umum.
- c. Kegiatan bulanan setiap minggu Resimen Mahasiswa IAIN Curup melakukan kegiatan penerapan materi yang di pelajari dalam kegiatan mingguan dan kegiatan sosial.
- d. Resimen Mahasiswa IAIN Curup mengadakan berbagai kegiatan setiap tahun, termasuk Pendidikan Pra-Diksar (PRADIKSAR), Pendidikan Dasar (DIKSAR), Kursus Kader Pelaksana (SUSKALAK), Kursus Kader Pemimpin (SUSKAPIN), dan peringatan Hari Nasional.

4. Visi dan Misi Resimen Mahasiswa IAIN Curup

- a. Visi Resimen Mahasiswa IAIN Curup

Menyiapkan anggota MENWA sebagai generasi intelektual yang mandiri, tangguh, trampil, berakhlak, berkualitas dan bermanfaat dilingkungan kampus IAIN Curup maupun dilingkungan Masyarakat.

- b. Misi Resimen Mahasiswa IAIN Curup

- 1) Setia kepada pancasila dan undang undang dasar 1945 serta mempertahankan kedaulatan.

- 2) Menjunjung tinggi dan ikut serta membina dan mengamalkan nilai nilai luhur kebudayaan bangsa indonesia.
- 3) Senantiasa mengamalkan Tri Dharma perguruan tinggi untuk kesejahteraan bangsa dan negara.
- 4) Melaksanakan tujuan dan fungsi resimen mahasiswa indonesia serta mentaati tata tertib dan peraturan yang berlaku di perguruan tinggi dan negara.
- 5) Menumbuhkan sifat teladan bagi seluruh individu dimanapun berada dalam upaya menciptakan kondisi lingkungan yang aman dan kondusif.
- 6) Melaksanakan kegiatan pembinaan teritorial terbatas di sekitar satuan sesuai kondisi satuan.
- 7) Meningkatkan kembali kesadaran anggota mengenai pentingnya pembelaan Negara.
- 8) Melanjutkan program Komandan satuan sebelumnya yang belum terselesaikan atau yang belum dilaksanakan.

5. Sarana Prasarana Resimen Mahasiswa IAIN Curup

Resimen Mahasiswa memiliki satu buah gedung yang disebut dengan Markas Komando (MAKO) yang terdiri dari:

a. Perlengkapan

Tabel 4.1 Daftar Perlengkapan

NO	Nama	QTY
----	------	-----

1.	Printer	1 Unit
2.	Meja	5 Unit
3.	Kursi	10 Unit
4.	Lemari	4 Unit
5.	Pakaian PDL	35 Stel
6.	Sepatu PDL	35 Pasang
7.	Pakaian PDH	4 Stel
8.	Perlengkapan Provost	4 Stel
9.	Karpet	4 Unit
10.	Senjata kayu	30 Unit
11.	Perples	32 Unit
12.	Dahrim dan kopel	35 Pasang

b. Ruangan

Tabel 4.2 Daftar Ruangan

NO	NAMA	QTY
1.	Ruangan Komandan	1 Ruang
2.	Ruang Tamu	1 Ruang
3.	Ruang Dapur	1 Ruang
4.	Ruang Toilet	1 Ruang
5.	Ruang Barak/Tempat Tidur	1 Ruang

Sumber: diolah dari data penelitian 2023

c. Anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup

Tabel 4.3 Daftar Nama Anggota MENWA IAIN Curup

No.	Nama	NBP	JABATAN
1.	Annisa Tri Amanah	2000261282	DANSAT
2.	Feni Kurniati	2101261314	WADANSAT
3.	Junita Apriana	2001261292	Ka. Provoost
4.	Laura Vegita	2001261293	Kaur Khusus
5.	Agus Saputra	2198261313	Danpokpas 1
6.	Leti Sapitri	2203261364	Danpokpas 2

7.	Melinda Atika	2101261319	Ksu Diklat
8.	Widiya sahara	2000261310	Kaur Diklat
9.	Gine Tamara	2101261316	Kaur Minlog
10.	Heni	2203261361	Logben
11.	Singge Saputra	2000261308	Anggota Provoost
12.	Fahrizal Harahap	2203261359	Ksu . Binpers
13.	Listianti	2000261294	Anggota
14.	Medica Tourina	2000261295	Ksutri
15.	Miftahul Rozali	2000261298	Anggota
16.	Aji Risky Dwi Ananda	2001261284	Anggota Provoost
17.	Ilhama Karina Harahap	2202261361	Anggota Provoost
18.	Dimas Agustiawan	2001261286	Anggota
19.	Nia Wideasari	2100261321	Anggota
20.	Reza Gusti	2101261323	Anggota
21.	Rohit Saputra Koto	2103261324	Anggota
22.	Wigo Syaifurrahman	2103261328	Anggota
23.	Velicia Rapina	2101261327	Anggota Provoost
24.	Deska Fitriyana	2202261357	Ka. Set
25.	Viana Juniarti	2203261366	As. Set
26.	Andien Piodika	2203261355	Anggota
27.	Irvan Putra Pratama	2203261363	Humas
28.	Rahma Maulida	2203261365	Anggota
29.	Edi Zulkarnain	2202261358	Anggota
30.	Astri Novitasari	2203261356	Provost

31.	Putri Rahma	BELUM DIKSAR	Ka.set
32.	Gaul Ramadansa	BELUM DIKSAR	Anggota
33.	M. Ridho Saputra	BELUM DIKSAR	Anggota
34.	M. Azan Alfarizi	BELUM DIKSAR	Anggota
35.	Madiana Sundari	BELUM DIKSAR	Anggota

d. Struktur Organisasi Resimen Mahasiswa IAIN Curup

Dewan	:	1. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
Penasehat	:	2. Dandim 0409 Rejang Lebong
Pembina	:	Achmad Syauqi Alfanari, M.Ag
Dewan Staf	:	1. Rahmat Salihin
Ahli	:	2. Muhammad Valliant Alkahfi
	:	3. Dian Prazeza
Komandan	:	Annisa tri Amanah
Wakil	:	
Komandan	:	Feni Kurniati
Kaur Diklat	:	Widiya Sahara
Anggota	:	Melinda Atika
Ksu Pam	:	Velicia Rapina
Anggota	:	Penia
Kaur Khusus	:	Laura Vegita
Ksu Binpers	:	Farizal Harahap
Ksu Humas	:	Irvan Putrs

Anggota	:	Sri Mulyani
Ksu Tri	:	Deska Fitriana
Kaur Minlog	:	Gine Tamara
Ksu Logben	:	Heni Wahyuni
Ka. Set	:	Putri Rahma
Anggota	:	Viana Januarti
Danpokma	:	Mifta Rozali
Danpokpas 1	:	Agus Saputra
Anggota	:	Andien
Danpokpas 2	:	Leti Safitri
Anggota	:	Rahma
Ka. Prov	:	Junita Apriani
Provost 1	:	Singge Saputra
Provost 2	:	Astri Novita Sari
Provost 3	:	Karin Harahap

2. Paparan Hasil Penelitian

Hasil dari temuan peneliti dalam wawancara dan observasi yang telah dilakukan, maka peneliti ingin menjelaskan secara detail upaya penerapan karakter organisasi Resimen Mahasiswa yang disingkat MENWA Mahadwiyudha SAT 2605 Cendikia Yudha Prapanca di kampus IAIN Curup. Peneliti ingin mengetahui lebih dalam upaya dalam penerapan karakter organisasi Resimen Mahasiswa, maka dari itu peneliti melakukan wawancara dan observasi langsung kepada beberapa anggota aktif dan dimisioner komandan dari tahun jabatan 2019-2022 MENWA IAIN Curup.

1. Upaya Penerapan Karakter Organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahadwiyudha Satuan 2605 Cendikia Yudha Prapanca IAIN Curup

Organisasi memainkan peran penting dalam pembentukan individu yang tidak hanya cerdas tetapi juga berbudi luhur. Oleh karena itu, kegiatan organisasi mahasiswa ini diharapkan dapat menghasilkan individu yang berbudi luhur dan berbudi luhur yang mendorong mereka untuk melakukan banyak hal untuk mencapai tujuan tersebut. Upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu atau maksud. Upaya ialah sesuatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, usaha untuk mencapai sesuatu.⁵²

Penerapan adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Penerapan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan dan bisa diartikan ekspansi aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan yang dilakukan untuk mencapainya. Untuk mencapainya, memerlukan jaringan pelaksana, atau seseorang yang bekerja sama dengan aturan yang ketat yang efektif. Berdasarkan hasil wawancara dengan Rahmat Salihin Demisioner Komandan Resimen Mahasiswa IAIN Curup tahun priode 2019-2020 yang mengatakan:

“Penerapan karakter MENWA IAIN itu juga tergantung dengan orang-orang di sekeliling kita, jadi di organisasi MENWA ini menerapkan seluruh anggotanya untuk mebiasakan diri dengan karakter dibentuk diantaranya disiplin, sigap, kepemimpinan dimana kami melatih anggota

⁵² Wahyu Baskoro, ‘Peran Organisasi (Himpunan Pelajar Dan Mahasiswa Papua Semarang) Kota Semarang Dalam Meningkatkan Kepemimpinan Mahasiswa’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2017), 902 .

dengan kegiatan-kegiatan yang memang sudah dirancang dan terutama yang sudah harus menjadi tradisi di MENWA kata-kata siap dan mengakui kesalahan itu terus kami latih karena semua tata cara di MENWA itu diatur dari mulai mau makan, mau berbicara, bahkan hal terkecil mau masuk atau mau keluar ruangan pun itu menggunakan tata cara seperti izin terlebih dahulu.”⁵³(S1, Ite 24)

Dari hasil wawancara subjek 1 dapat peneliti jabarkan bahwa penerapan karakter anggota Resimen Mahasiswa itu tergantung dengan orang-orang yang berada disekeliling mereka dengan dorongan dewan senior, dan antusias anggota MENWA juga menerapkan agar dapat terbiasa dengan karakter disiplin, kepemimpinan dan kesigapan dengan dibuatnya agenda kegiatan yang memang agar mereka dapat terlatih atau terbiasa dengan karakter yang sudah biasa diterapkan dengan seluruh anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup.

Hasil observasi yang peneliti lakukan terlihat subjek 1 sebagai senior yang pernah menjabat sebagai komandan ditahun 2019 sedang memberikan arahan, serta melihat anggota aktif Resimen Mahasiswa dengan tata bicaranya yang khas militer dan tata cara masuk ruangan teratur dan memang sudah terbiasa dengan tata cara yang mereka lakukan.⁵⁴ Dan dipertegas lagi oleh M. Valian Alkhfi salah satu demisioner komandan Resimen Mahasiswa IAIN Curup tahun periode 2020-2021 beliau mengatakan bahwa:

”Jadi dalam proses awal penerapan karakter kami di MENWA ini kami melewati proses yang panjang, Dimana kami tuh diajarkan disiplin, berani, kuat mental dan salah satu nyo yang harus diterapkan itu ado namo

⁵³ Rahmat Salihin, Wawancara tanggal 25 Juli 2023

⁵⁴ Hasil Observasi Tanggal 25 Juli 2023

nyo PPM, Peraturan Penghormatan Militer yang sudah menjadi tradisi dan ciri kas untuk organisasi MENWA. Setelah kami lulus tes terus terimo untuk bergabung didalam organisasi MENWA kami langsung di ajarkan tata cara untuk terbiasa dalam melakukan PPM setiap kali bertemu dengan senior mau pun rekan-rekan seperjuangan kami, dan kami pun di ajarkan untuk menghormati senior yang jabatan nya lebih tinggi dulu contohnya ketika dalam suatu ruangan di dalam tuh ado komandan, wakil komandan, dan para kaur itu kami harus hormat dengan komandan dulu yang mano dalam struktur organisasi MENWA komandan adalah tingkat tertinggi di dalam organisasi MENWA IAINI Curup.”⁵⁵ (S2,Itee 22)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwa, Peroses pemebentukan anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup itu mempunyai jangka waktu yang panjang, dimana ketika sesudah lulus tes dan diterima menjadi anggota Resimen Mahasiswa mereka juga langsung dibina lagi agar terbiasa dengan karakter yang harus dibiasakan dalam organisasi Resimen Mahasiswa. Dan hal yang pertama diajarkan yaitu sopan santun di mana mereka harus menghormati yang lebih tua. Dalam pembentukan karakter Resimen Mahasiswa IAIN Curup sudah dibina dari awal masuk menjadi anggota Resimen Mahasiswa, yaitu salah satunya mebuat karakter haru terbiasa untuk menghormati dari struktur tertinggi hingan sesama anggota baru. Dan disampaikan oleh Dian Prazeza selaku demisioner komadan tahun priode 2021-2022 juga mengatakan:

“Upaya kami dalam penerapan karakter anggota selalu kami ajarkan dan menjadi tradisi yang harus menjadi turun menurun di organisasi MENWA IAIN Curup ini, dari mulai tutur kata dan sikap ketika berhadapan dengan yang lebih tua bahkan sampai sikap terhadap sesama angkatan mereka. Jadi dalam pembentukan di dalam sebuah organisasi itu mempunyai ciri kas nya tersendiri nah, di dalam organisasi MENWA IAIN Curup ini kami pun selaku senior MENWA selalu memantau kegiatan yang dilakukan oleh pengurus dalam upaya penerapan karakter anggota-anggotanya seperti kedisiplinan, kesigap, mental mereka.”⁵⁶ (S3,Itee 22)

⁵⁵ Vallian Alkhafi, *Wawancara*, Tanggal 01 Juni 2023

⁵⁶ Dian prazeza, *Wawancara*, Tanggal 26 Juni 2023

Pendapat dari subjek 3 yang peneliti jabarkan bahwa dalam upaya penerapan karakter anggota Resimen Mahasiswa itu selalu diajarkan dan sudah mejadi turun menurun keseluruhan anggota Resiemen Mahasiswa IAIN Curup, dari tutur kata, sikap terhadap yang lebih tua mau pun sesama dan sudah menjadi ciri kas tersendiri terhadap anggota Resimen Mahasiswa.

Hal ini didukung oleh hasil observasi peneliti melihat bahwa yang dikatakan subjek 2 dan 3 memang benar ada dengan terbukti anggota aktif melakukan PPM (peraturan penghormatan militer) dengan subjek 2 dan 3 yang mana memang subjek 2 dan 3 termasuk yang mempunyai jabatan tinggi sebagai demisione komandan. Dan peneliti pun melihat perjalanan proses tes anggota baru yang memang butuh peroses yang panjang sebelum resmi diterima di Resimen Mahasiswa IAIN Curup.⁵⁷ Dan pendapat dari Ilhama Karin Arahab selaku anggota provost juga menyampaikan:

“Jadi dalam penerapan karakter di Resimen Mahasiswa IAIN Curup cukup baik, karena anggota terus dilatih dengan melaksanakan kegiatan rutinitas. Program latihan rutin tentunya kita punya program mingguan, bulanan, dan juga program persemester, kalau yang lebih identik itu kita punya program mingguan yang di sebut JASMIL. Jasmil itu adalah kegiatan pembentukan fisik berupa jasmani militer setelah kegiatan jasmil itu biasanya kita masukkan materi-materi seperti PPM, BDM, PBB, Lempar pisau, kepemimpinan dsb. Dan selalu di pantau oleh staf ahli, serta pengurus yang menjabat.”⁵⁸(S4,Itee22)

Berdasarkan hasil wawancara dari anggota yang menjabat sebagai Provost yaitu Ilhama Karin Harahap, dapat diuraikan bahwa penerapan

⁵⁷ Hasil Observasi Tanggal 01Juni dan 26 Juni 2023

⁵⁸ Ilhama Karina Harahap, *Wawancara*, Tanggal 27 Juni 2023

karakter anggota aktif Resimen mahasiswa sudah cukup baik dengan di adakan nya kegiatan yang terus menerus harian, bulanan, dan tahunan.

Hasil observasi peneliti seperti mingguan yang melaksanakan jasmil namun peneliti melihat anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup ketika melaksanakan jasmil dengan data nama seluruh anggota tidak terlihat seutuhnya yang hadir, dan kegiatan bulanan yang mana melakukan kegiatan seperti pengajian, tahunan di bulan ramadhan melaksanakan buka bersama sekaligus menyambung silaturahmi seluruh anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup dan juga program persemester yang mana melaksanakan kegiatan pendidikan. Maka dalam hal ini nilai karakter organisasi Resimen Mahasiswa memang sudah di bentuk dalam kegiatan yang sudah teragenda didalam kegiatan rutinitas Resimen Mahasiswa IAIN Curup.⁵⁹

Disampaikan oleh anggota aktif Resimen Mahasiswa IAIN Curup Widiya Sahara yang menjabat sebagai KAUR DIKLAT dan Melinda Atika selaku Kasu Diklat menyampaikan :

“Karakter kami itu sudah di latih dan terlatih, dan dalam pendidikan di MENWA itu kami sudah diajarkan untuk menghormati, disiplin, untuk korsa (kompak), cinta terhadap tanah air, kepekaan. Jadi upaya dalam penerapan karakter MENWA ini sudah sangat dididik dalam pendidikan PRA-DIK yang dilaku kan di MENWA IAIN Curup selama 4 hari, dan PRA DIKSAR selama 10 hari, merka lebih dilatih lagi oleh TNI dan resmi bisa memakai baret. Setelah pendidikan pun masih kami latih terutama tiap minggunya untuk tetap terbiasa dalam karakter yang sudah kami bentuk dalam pendidikan Resimen Mahasiswa. Nah untuk masalah penerapan kembali lagi dari kemauan masing-masing, karna kami selaku pengurus sudah semaksimal mungkin untuk berupaya mereka menerapkan”⁶⁰(S5, Itee25)

⁵⁹ Hasil Observasi Tanggal 25 Juni 2023

⁶⁰ Widya Sahara, Wawancara, Tanggal 28 Juni 2023

Maka dapat diuraikan dari wawancara Widya Sahara selaku KAUR DIKLAT (Kepala Urusan Pendidikan Dan Latihan), dalam organisasi Resimen Mahasiswa mempunyai pendidikan yang bertahap dimana mereka diajarkan sikap menghormati, disiplin, untuk kompak, cinta terhadap tanah air, kepekaan tetapi hanya saja masalah yang didapatkan yang disampaikan oleh subjeck 5 penerapan kembali lagi ke individu yang sudah dididik dan pengurus Resimen Mahasiswa IAIN Curup sudah semaksimal mungkin untuk mendidik anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup.

Didukung oleh hasil observasi peneliti melihat dokumentasi yang ada didalam markas komando Resimen Mahasiswa IAIN Curup yang mana terdapat dokumentasi anggota aktif melakukan pendidikan yang memang dilatih langsung oleh TNI dan senior Resimen Mahasiswa IAIN Curup.⁶¹ Dan pendapat dari Melinda Atika yang mengatakan :

“Perubahan jelas ada mulai dari karakter saya, seperti saya lebih percaya diri ketika berhadapan dengan orang banyak, fisik saya lebih kuat karna terbiasa olahraga, tata cara lebih baik terhadap yang lebih tua dan pemikiran saya lebih belajar untuk berfikir kedepannya”⁶²(S6, Itee2)

Dapat diuraikan bahwa nilai karakter diri sendiri dalam mengikuti organisasi Resimen Mahasiswa terjadi seperti perubahan terhadap diri sendiri seperti yang di sampaikan oleh subjek 6 merasa ada perubahan dalam karakter dirinya seperti lebih percaya diri ketika tampil didepan umum, merasa tubuh lebih kuat karna dibiasakan melakukan aktivitas

⁶¹ Hasil Observasi Tanggal 25 Juni 2023

⁶² Melinda Atika, Wawancara, Tanggal 29 Juni 2023

berolahraga, dan bisa lebih menepatkan diri ketika berhadapan dengan yang lebih tua.

Hal ini sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan bahwa peneliti melihat subjek 6 terlihat ketika melaksanakan AJSMIL mingguan melaksanakan pelatihan fisik dan memberi arahan kepada anggota Aktif Resimen Mahasiswa IAIN Curup dengan percaya diri sesuai dengan tata cara yang dilakukan oleh subjek 6 benar adanya.⁶³

Dalam hal ini Peneliti berfokus dengan karakter anggota Resimen Mahasiswa diantaranya:

a. Nilai Karakter Religius

Kegiatan mahasiswa tidak dibatasi oleh pimpinan kampus; namun, mereka dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan tujuan organisasi dan diri mereka sendiri jika tidak bertentangan dengan aturan masyarakat dan akademik. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya perguruan tinggi dalam membangun individu yang tangguh dan bermoral. Pada dasarnya, mahasiswa sudah memiliki keyakinan agama. Namun, ketika emosi tidak stabil, sikap seseorang dapat berubah ke arah yang menyimpang.

Kajian psikologi agama yang disebut pengembangan karakter religius melihat implementasi apa yang telah dipelajari dan dianggap baik dan memiliki unsur-unsur kebenaran dalam perilaku manusia. Sikap yang menonjol yang ditunjukkan oleh individu yang memiliki karakter religius termasuk kepedulian, membantu orang yang lemah, tidak menyakiti orang

⁶³Hasil Observasi Tanggal 02 Juli 2023

lain, dan mengeksploitasi orang lain. Karakter religius didefinisikan sebagai keadaan iman yang kuat pada seseorang yang akan mendorong perbuatannya untuk mewujudkan eksistensi dirinya sebagai hamba, atau menjadi individu yang taat pada aturan agama.. dalam hal ini peneliti ingin tau bagaimana upaya penerapan karakter religius terhadap anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup. Berdasarkan hasil wawancara dengan Rahmat Salihin demisioner komandan Resimen Mahasiswa IAIN Curup tahun priode 2019-2020 yang mengatakan:

“MENWA IAIN Curup nih, memang ada mengadakan kegiatan keagamaan, tetapi dijamin saya menjabat itu hanya dibulan suci ramadhan yang mana untuk kegiatan itu buka bersama dan silaturahmi alumni Resimen Mahasiswa Serejang Lebong. Nahhh kalo untuk kegiatan membentuk karakter religius anggota kami memulai dari kegiatan peduli kemanusiaan yang mana zaman saya menjabat itu terjadinya bencana alam banjir bandang di kampung bali tanjung alam itu kami langsung turun kelokasi.”⁶⁴(S1, Itee28)

Dari hasil wawancara peneliti menjabarkan bahwa dalam upaya penerapan karakter religius anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup dari tahun 2019 sudah diadakan dengan memulai meminta anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup langsung turun kelapangan dengan kegiatan peduli kemanusiaan yang mana melakukan kegiatan sosial membantu bencana alam yang terjadi ditanjung alam dan kegiatan keagamaan yang mana mengadakan buka bersama dengan seluruh anggota Resimen Mahasiswa Serejang Lebong.

Observasi yang peneliti lakukan terdapat bukti sertifikat penghargaan penanggulangan bencana ditahun 2019 yang diberikan oleh

⁶⁴ Rahmat Salihin, *Wawancara tanggal 25 Juli 2023*

Resimen Mahasiswa IAIN Curup yang ditempel dimarkas koamdo Resimen Mahasiswa dan hasil pengamatan peneliti dalam agenda keagamaan berbuka bersama dan silaturahmi dibualan ramadha ditahun 2019 itu memang sudah menjadi agenda pertahun yang diadakan oleh Resimen Mahasiswa IAIN Curup.⁶⁵ Dan dipertegas oleh M. Valian Alkhfi salah satu Demisioner Komandan Resimen Mahasiswa IAIN Curup tahun priode 2020-2021 beliau mengatakan bahwa:

“Dalam upaya penerapan karakter religius dijamin saya masih jadi ndansat saya membuat agenda bulanan dengan mengadakan agenda solat magrib berjamaah, membaca yasin dan dilanjutkan makan bersama tetapi memang hanya berjalan 1 bulan karna terhalang dengan covid saat itu terus kegiatan yang memang sudah menjadi tradisi di MENWA IAIN Curup setiap Bulan Ramadha ada kegiatan buka bersama anggota MENWA Serejang Lebong.”⁶⁶(S2, Itee 28)

Dari hasil wawancara peneliti menjabarkan dari priode 2020-2021 yang mana subjek 2 masih menjabat sebagai komandan satuan Resimen Mahasiswa IAIN Curup kegiatan upaya dalam membentuk karakter religius itu diadakan dengan melakukan kegiatan solat magrib berjamaah seluruh anggota aktif dan dilanjutkan membaca yasin dan ditutup oleh makan bersama itu adalah sesuatu kegiatan yang sangat membangun anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup memiliki sikap religius walaupun dalam hal ini terkendala dengan adanya covid.

⁶⁵ Hasil Observasi Tanggal 25 Juli 2023

⁶⁶ Vallian Alkhafi, *Wawancara*, Tanggal 01 Juni 2023

Hal ini pun didukung hasil observasi peneliti melihat dokumentasi Resimen Mahasiswa IAIN Curup pada tahun 2020 dalam terlaksanakannya kegiatan yang diagendakan oleh subjek 2.⁶⁷

Disampaikan oleh Dian Prazeza selaku Demisioner Komandan Resimen Mahasiswa IAIN Curup tahun priode 2021-2022 juga mengatakan:

“Karakter religius anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup itu teragendakan, dan dijamin saya jadi komandan MENWA meneruskan agenda yang tidak terrealisasi ditahun sebelum saya dikarnakan ada nya Covid. Saya mebuat agenda perbulanan dan tahunan dalam segi keagamaan itu kegiatan yasinan, cerama agama dan silaturahmi agar anggota lebih mempunyai rasa persaudaraan dan ketaatan, dan ada juga kegiatan penggalangan dana bencana alam ditahun 2022 dicianjur dan kegiatan bersih-bersih mesjid.”⁶⁸ (S3, Itee 28)

Dari hasil wawancara peneliti menjabarkan dalam hal ini upaya penerapan karakter religius anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup setiap pertahun dan penjabatan komandan memang selalu ada peningkatan dalam agenda yang diadakan, walaupun ada halangan dengan adanya wabah covid tetapi pada saat subjek 3 menjabat masih tetap melaksanakan agenda yang tidak terrealisasi ditahun sebelumnya.

Hal ini diperkuat dengan observasi penelit ada nya yang peneliti lihat terdapat bukti sertifikat ucapan terimakasih untuk UKK Resimen Mahasiswa IAIN Curup yang terpajang rapih dimarkasnya serta dokumentasi yang subjek 3 perlihatkan oleh peneliti dengan kegiatan

⁶⁷ Hasil Observasi Tanggal 01 Juni 2023

⁶⁸ Dian prazeza, Wawancara, Tanggal 26 Juni 2023

sudah teragenda.⁶⁹ Dan diperkuat oleh Ilhama Karin Arahab selaku anggota provost Resimen Mahasiswa IAIN Curup menyampaikan:

“Selama saya bergabung menwa setiap tahunnya pasti ada kegiatan mebentuk karakter religius, seperti silaturahmi, emmm yasinan, buka bersama, bersih-bersih mesjid”⁷⁰ (S4, Itee 28)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa subjek melakukan empat upaya untuk menerapkan karakter religius dalam organisasi Resimen Mahasiswa IAIN Curup. Upaya-upaya ini selalu dilakukan setiap tahunnya. Untuk mengetahui lebih dalam upaya pembentukan karakter religius peneliti melakukan wawancara kepada anggota aktif Resimen Mahasiswa IAIN Curup yang disampaikan Widiya Sahara yang menjabat sebagai KAUR DIKLAT Resimen Mahasiswa IAIN Curup:

“Tentu ada agenda keagamaan yang pasti teragenda diperbulannya dan pertahun, kalo bulanan itu agenda kajian yasinan, sama ada cerama agama dan silaturahmi MENWA Serejang Lebong agenda tahunannya.”⁷¹ (S5, Itee 28)

Hasil wawancara dan observasi maka dapat peneliti jabarkan dalam hal ini pendapat peneliti upaya penerapan karkter religius anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup sudah terlaksana dengan baik, walaupun terdapat kendala ketika adanya covid hal itu tidak menjadi halangan bagi anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup untuk dapat menumbuhkan karakter religius.

b. Nilai Karakter Diri Sendiri

⁶⁹ Hasil Observasi Tanggal 26 Juni 2023

⁷⁰ Ilhama Karina Harahap, *Wawancara*, Tanggal 27 Juni 2023

⁷¹ Widya Sahara, *Wawancara*, Tanggal 28 Juni 2023

Organisasi mahasiswa memiliki peran penting dalam membentuk nilai-nilai kepribadian, sehingga akan mampu mengatasinya secara optimal sebagai sarana untuk mengembangkan dengan mengoptimalkan sumber daya sumber daya yang dapat mendukung pengembangan minat dan bakat. Dan disampaikan Rahmat Salihin selaku komandan demisioner tahun 2019-2020, beliau menuturkan:

“MENWA Sebagai mahasiswa yang memang sudah terlatih, itu harus memiliki karakter yang sadar atau peka terhadap keadaan, karna dari situ anggota MENWA bisa dilatih dan terbiasa dalam bertanggung jawab”.⁷² (S5, Itee24)

Maka dapat dijabarkan anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup dalam karakter diri sendiri itu wajib memiliki karakter sadar dan peka terhadap anggotanya haru bisa menjadi mahasiswa yang dilatih dan terlatih. Dan disampaikan oleh M. Valian Alkhfi salah satu Demisioner Komandan Resimen Mahasiswa IAIN Curup tahun priode 2020-2021 beliau mengatakan bahwa:

“Karakter semangat kebangsaan dalam arti, kita sebagai mahasiswa yang meneruskan kepemimpinan bangsa harus membuktikan rasa cinta terhadap bangsa dengan belajar sungguh-sungguh dan melakukan kegiatan yang bermanfaat dengan terlihat dari hasil-hasil pemikiran dan kegiatan yang positif seperti kegiatan yang ada di MENWA”⁷³. (S5, Itee22)

Peneliti menjabarkan anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup mampu mempunyai karakter kebangsaan sebagai mahasiswa yang mampu memimpin bangsa kedepannya, dengan belajar sungguh-sungguh dan melakukan kegiatan yang bermanfaat sebagai generasi penerus bangsa.

⁷² Rahmat Salihin, *Wawancara tanggal 25 Juli 2023*

⁷³ Vallian Alkhafi, *Wawancara, Tanggal 01 Juni 2023*

Dian Prazeza selaku demisioner komandan Resimen Mahasiswa IAIN Curup tahun priode 2021-2022 juga mengatakan:

”Yang harus di miliki calon MENWA terutama anggota aktif itu cinta terhadap tanah air, karna MENWA merupakan pasukan cadang yang harus selalu siap.”⁷⁴ (S3, Itee18)

Maka peneliti jabarkan dalam hal ini anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup harus memiliki rasa cintanya terhadap tanah air dan Resimen Mahasiswa mempunyai tanggung jawab yang besar sebagai komponen cadanga. Ilhama Karin Arahab selaku anggota provost juga menyampaikan:

“Yang wajib pastinya disiplin, tangguh, mampu memimpin kak.” (S4, Itee20)

Maka dapat peneliti jabarkan selain rasa cita terhadap tanah air anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup mempunyai kewajiban yang haru mempunyai karakter kedisiplinan, tangguh dan mampu mempunyai karakter kepemipinan.

Dari hasil observasi yang peneliti lakuakan upaya dalam penerapan karakter diri sendiri dalam anggota Resimen Mahasiswa mempunyai kesadaran yang penuh terbukti dengan tata cara yang peneliti temui didalam dilapangan.⁷⁵ Widiya Sahara yang menjabat sebagai KAUR DIKLAT Resimen Mahasiswa IAIN Curup menuturkan nilai karakter terhadap diri sendiiri:

“Pendidikan diksar, pradik, jasmil dan kegiatan yang kami adakan seperti membuat kegiatan kesatgasan misalnya acara seminar nih, itu

⁷⁴ Dian prazeza, *Wawancara*, Tanggal 26 Juni 2023

⁷⁵ *Hasil Observasi* Tanggal 27 September 2022.

melatih mereka lebih gesit, rasa tanggung jawab dan ilmu pengetahuan juga jadi mereka tau oh gitu kalo mau buat acara, itu sih".⁷⁶(S5, Itee32)

Maka hasil wawancara peneliti jabarkan, pendidikan dan kegiatan yang teragenda seperti membentuk kepanitiaian dalam sebuah acara yang dilakukan Resimen Mahasiswa IAIN Curup merupakan sesuatu upaya anggota dalam menerapkan karakter diri sendiri dalam mempunyai tanggung jawab.

Hal ini juga didukung oleh hasil observasi ketika peneliti melihat subjek 5 sedang membagi waktunya untuk mempersiapkan kegiatan acara seminar yang diadakan Resimen Mahasiswa IAIN Curup dan melakukan bimbingan dengan dosen hal itu menunjukan anggota MENWA mampu mempunyai karakter tanggung jawab dan manajemen terhadap diri sendiri.⁷⁷

Dalam hasil observasi yang peneliti temukan dilapangan kegiatan jambil dilakukan pada hari minggu dengan melatih fisik dan kekompakan saat sedang lari dengan sama-sama menyanyikan yel-yel dan jadwal piket markas yang dilaksanakan setiap hari dan tertempel jadwal didalam markas komando Resimen Mahasiswa IAIN Curup.⁷⁸

c. Nilai Karakter Dengan Sesama

Anggota Resimen Mahasiswa sadar hak dan kewajiban diri dan orang lain, patuh pada aturan, saling menghargai, santun. Menanamkan nilai dikalangan mahasiswa untuk lebih menghargai. Sadar akan hak dan

⁷⁶ Widya Sahara, *Wawancara*, Tanggal 28 Juni 2023

⁷⁷ *Hasil Observasi* Tanggal 28 Juni 2023

⁷⁸ *Hasil Observasi* Tanggal 27 September 2022.

kewajiban diri dan orang lain, yaitu sikap tahu dan mengerti serta melaksanakan apa yang menjadi hak dan kewajiban diri sendiri dan orang lain, sifat yang halus dan universal, yaitu cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menghargai pendapat orang lain dan mempertimbangkan kepentingan bersama. Rahmat Salihin demisioner komandan Resimen Mahasiswa IAIN Curup tahun priode 2019-2020 yang mengatakan:

“Ya, selain cinta tanah air kami pun kami mendidik anggota aktif untuk peduli dengan sesama, dimana kami beri rasa tanggung jawab kepada anggota untuk selalu merngkul angkatan nya yang tidak pernah hadir. Dari situlah kami menanamkan rasa persaudaraan”⁷⁹(S1, Itee 30)

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat dijabarkan bahwa selain rasa cinta tanah air anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup pun dilatih dalam karakter sesama dengan rasa tanggung jawab.

observasi peneliti melihat terbukti dilpanga ketika peneliti melihat subjek 1 menanyakan kepada subjek 4 ketidak hadiran salah satu anggota yang tidak pernah terlihat, dan hal ini terbukti terbentuknya karakter sesama antar anggota.⁸⁰ Adapun pendapat dari valian alkhafi selaku demisioner komandan 2020-2022, menuturkan:

“Karakter sesama sudah dibentuk ketika dalam pendidikan, rasa solidarotas antara sesama anggota itu sudah dibentuk, dan harus ada karkter korsa yang ditanam dengan 1 angkatan.”⁸¹ (S2, Itee25)

Maka peneliti jabarkan upaya penerap karakter itu dibentuk ketika saat melaksanakan pendidik dan jiwa solidaritas itu harus tertanam kepada seluruh anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup.

⁷⁹ Rahmat Salihin, *Wawancara tanggal 25 Juli 2023*

⁸⁰ *Hasil Observasi Tanggal 25 Juli 2023*

⁸¹ Vallian Alkhafi, *Wawancara, Tanggal 01 Juni 2023*

Dalam hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan terlihat anggota aktif Resimen Mahasiswa IAIN Curup ketika sedang melaksanakan jasmil salah satu anggotanya melakukan kesalahan dan subjek 2 memerintahkan untuk melakukan push up karna jiwa yang solid telah tertanam terhadap mereka maka semua nya ikut turun untuk melakukan push up.⁸² Disampaikan oleh Dian Prazeza selaku demisioner komadan tahun priode 2021-2022 juga mengatakan:

“Menumbukan karakter solidaritas itu wajib untuk semua anggota, agar mereka lebih menghargai keputusan sesama dimulai ketika sedang melaksanakan rapat dimana saling mengeluarkan pendapat yang berbeda-beda tetapi tetap saling mengharga.”⁸³(S3, Itee25)

Dari hasil wawancara dapat peneliti perjelas, karakter sesama antara anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup memang sudah dibentuk, hal ini dimulai ketika melaksanakan rapat yang diadakan oleh satuan yang mana anggota dibentuk juga untuk mampu meberi pendapat satu sama lain.

Hasil Observasi peneliti melihat dalam melaksanakan rapat yang dilakukan anggota aktif Resimen Mahasiswa IAIN Curup namu dalam hal ini peneliti melihat masih ada beberapa anggota yang kurang menghargai satu sama lain hal ini terlihat ketika saling mengeluarkan pendapat.⁸⁴

Ilhama Karin Harab mengatakan:

“Penerapan karakter itu dibentuk dari kami diksar, yang mana ketika salah satu maka salah semuanya dan dihukum semuanya jika diantara kami ada yang apatis maka pelatih memerintahkan kami untuk saling mendukung dari situ tibulnya rasa korsa kami”.⁸⁵ (S4, Itee24)

⁸² Hasil Observasi Tanggal 03 Juni 2023

⁸³ Dian prazeza, *Wawancara*, Tanggal 26 Juni 2023

⁸⁴ Hasil Observasi Tanggal 27 Juni 2023

⁸⁵ Ilhama Karina Harahap, *Wawancara*, Tanggal 27 Juni 2023

Pernyataan dari subjek 4 dapat peneliti jabarkan bahwa pendidikan diksar yang diadakan Resimen Mahasiswa IAIN Curup melatih karakter antara sesama memang sudah diajarkan ketika salah satu mereka membuat kesalahan maka semua ikut dengan cara itu maka mereka dapat melatih jiwa kekompakan.

Dalam hal ini hasil observasi peneliti lihat dari bukti-bukti sertifikatnya telah melaksanakan diksar dan dokumentasi yang ada dimarkas komando Resimen Mahasiswa IAIN Curup⁸⁶. Pendapat lain juga disampaikan oleh Widiya Sahara yang mengatakan:

“Kepedulian anggota itu tidak hanya kami lakukan ketika dalam pendidikan saja tetapi penerapannya dilakukan ketika antara dewan senior MENWA juga, semisal senior ada yang sakit kesadaran kami untuk mengunjungi dan ketika senior butuh bantuan kami pun selalu siap membantu”.⁸⁷ (S5, Itee24)

Peneliti menjabarkan kembali karakter kepedulian yang dilakukan anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup itu tidak hanya dilakukan didalam pendidikan saja akan tetapi mereka juga menerapkan karakter peduli dengan sesama alumni Resimen Mahasiswa juga.

Memperkuat hasil observasi peneliti melihat ketika subjek 5 sedang mengajak anggota aktif Resimen Mahasiswa IAIN Curup untuk melihat salah satu senior yang sedang mengalami musibah dirawat rumah sakit.⁸⁸ Pendapat yang berbeda juga disampaikan oleh Melinda Atika:

“Salah satu upaya penerapan ya dilakukan ketika sedang melaksanakan jasmil, ketika ada rekan nya yang tidak hadir maka seluruh

⁸⁶ Hasil Observasi Tanggal 03 Juni 2023

⁸⁷ Widiya Sahara, *Wawancara*, Tanggal 28 Juni 2023

⁸⁸ Hasil Observasi Tanggal 28 Juni 2023

rekan lain juga harus tau keberadaannya kalo mereka tidak tau akan menerima akibatnya hukuman 1 seri atau lebih kak.”⁸⁹(S6, Itee24)

Dalam hal ini peneliti menjabarkan penyampaian subjek 6 bahwa salah satu upaya penerapan Resimen Mahasiswa IAIN Curup dalam agenda jasmil yang mana ketika salah satu anggota yang tidak hadir maka seluruh anggota harus mengetahui ketidakhadiran nya anggota tersebut.

Meperkuat oleh observasi peneliti yang terlihat subjek 6 sedang memimpin jasmil kepada anggota aktif yang sedang melaksanakan aktifitas tersebut. Maka dapat disimpulkan dalam upaya penerapan karakter antara sesama Resimen Mahasiswa IAIN Curup sudah terlaksana dari sitem dalam pendidikan mau pun sesudah pendidikan dan ketika melakukan sesuatu kegiatan yang diagendakan akan tetapi menurut peneliti lebih ditingkatkan lagi akan kesadaran sesama dalam melaksanakan kegiatan rutinitas jasmil⁹⁰.

A. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pembentukan Karakter Organisasi Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha Satuan 2605 Cendikia Yudha Prapanca IAIN Curup

Dalam upaya penerapan karakter Resimen Mahasiswa IAIN Curup terdapat faktor pendukung dan penghambat yang terjadi dalam organisasi tersebut yang dimana menjadi tolak ukur tercapainya kaderisasi. Faktor pendukung ialah suatu hal atau kondisi yang dapat mendukung atau menumbuhkan suatu kegiatan.⁹¹ faktor penghambat adalah suatu hal atau peristiwa yang ikut menyebabkan suatu keadaan

⁸⁹ Melinda Atika, *Wawancara*, Tanggal 29 Juni 2023

⁹⁰ *Hasil Observasi* Tanggal 25 Juni 2023

⁹¹ P. Schwarz and others, ‘Penerapan Organisasi’, *European Journal of Endocrinology*, 171.6 (2014), 727–35 .

yang menghambat dalam mengaplikasikannya pada saat proses berlangsung, dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya penerapan karakter Resimen Mahasiswa IAIN Curup yang dimana terdapat faktor internal dan faktor eksternal.

1. faktor internal, adalah semua kepriadian dalam yang mempengaruhi seseorang, diantaranya kebutuhan pemikiran, psikologis dan lainnya sedangkan mempelajari dan membedakan tingkah laku yang dapat diterima dengan yang tidak dapat diterima akan terseret pada perilaku. Untuk mengetahui lebih lanjut terhadap faktor pendukung dan faktor penghambat internal dalam upaya penerapan karakter Resimen Mahasiswa IAIN Curup. Rahmat Salihin selaku komandan demisioner tahun 2019-2020, beliau mengatakan:

“Diorganisasi pasti ada yang nama nya pendukung dan penghambat apa lagi di dalam organisasi, dari pengalaman selama saya menjadi komandan tahun 2019 untuk faktor pendukung terbentuknya karakter anggota, saya selalu melibatkan anggota dalam kegiatan dan ketika terdapat sesuatu karakter yang salah atau pun kurang mengena saya selalu mengajak anggota prvos untuk mengevaluasi bagaimana perkembangan anggota dan kalo penghambat itu kembali lagi kesadaran beberapa anggotanya yang kadang kurang aktif, karna nama nya orang didalam organisasi ini bermacam-macam ada yang benar sungguh-sungguh ingin mengabdikan dan mengembangkan diri nya dalam sesuatu kegiatan ada juga organg yang hanya numpang nama aja.”⁹²(S1, Itee 26)

⁹² Rahmat Salihin, *Wawancara*, Tanggal 25 Juni 2023

Dari hasil wawancara peneliti lakukan bahwa dalam pendukung membentuk sesuatu karakter anggota Resiemen Mahasiswa IAIN Curup yaitu dengan melibatkan anggota Resiemen Mahasiswa dalam membuat kegiatan karena dari situ komandan dapat mengetahui kekurangan karakter anggotanya, dan faktor penghambat yaitu kurangnya kesadaran dari anggota yang kurang aktif, yang mana peneliti lihat untuk individu anggota aktif Resiemen Mahasiswa IAIN Curup memang ada beberapa anggota yang hanya hadir saja dan kurang energik dan sigap dalam mengikuti kegiatan yang ada di Resiemen Mahasiswa IAIN Curup. Dan menurut peneliti hal ini menjadi PR untuk pengurus Resiemen Mahasiswa IAIN Curup bagaimana menumbukan semangat untuk anggota yang memang kurang dalam mengikuti kegiatan yang sudah dirancang. Dian Prazeza selaku Demisioner Komandan 2021-2022 Resimen Mahasiswa IAIN Curup juga berpendapat bahwa:

“Nah, kalo faktor pendukung dan penghambatnya itu dalam penyampaian mereka itu anggota-anggota yang memang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan di MENWA IAIN Curup jadi kurang terlatih untuk anggota yang kurang aktif. Kalo faktor pendukung dalam penerapan karakter MENWA IAIN Curup itu dengan melaksanakan kegiatan yang sudah menjadi rutinitas, seperti kegiatan mingguan, bulanan, tahunan.”⁹³(S3, Itee 22)

Peneliti menjabarkan hasil dari wawancara Dian Prazeza demisioner komandan 2021-2022, bahwa faktor pendukung dalam upaya penerapan karakter Resimen Mahasiswa adalah

⁹³ Dian Prazeza, *Wawancara*, Tanggal 26 Juni 2023

melaksanakan kegiatan yang memang diselenggarakan dan faktor penghambatnya adalah anggota yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan yang sudah diselegrakan.

Sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan memang adanya melihat anggota yang jarang kelihaatan atau hadir peneliti bisa membedakannya dengan tata cara sikap yang dilakukan oleh anggota yang kurang aktif.⁹⁴ Adapun pendapat Melinda Atika selaku yang menjabat sebagai KASUDIK anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup, menyatakan bahwa:

“iya, kalo faktor pendukung dalam penerapan karkter itu melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti yang pasti kami lakuakan itu jasmil, diksar dan pradik sudah pasti tapi dilakukan tiap tahun, dan dukungan juga dari senior yang suka hadir dan mengarahkan kami. Kalo untuk faktor penghambat itu dari anggota nya sendiri, seperti yang saya jelasin tadi kebanyakan cewek jadi suka baperan jadi agak membatasi melakukan kegiatan yang menguatkan mental”⁹⁵(S6, Itee 27)

Peneliti menjabarkan dari hasil wawancara Melinda Atika yang menjabat sebagai KASUDIK bahwa, faktor pendukung dalam upaya penerapan karakter anggota itu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung seperti kegiatan yang dilakukan mingguan, bulanan, tahunan. Pantauan dari dewan senior juga merupakan faktor yang mendukung dalam pembentukan anggota. Dan menjadi faktor penghambatnya subjek 6 menjelaskan bahwa

⁹⁴ Hasil Observasi Tanggal 03 Juni 2023

⁹⁵ Melinda Atika , *Wawancara*, Tanggal 29 Juni 2023

mayoritas wanita juga merupakan salah satu penghambat dalam penerapan karena mayoritas wanitanya suka menggunakan perasaan.

Hasil observasi peneliti pendidikan Resimen Mahasiswa IAIN memang salah satu pendukung dalam upaya penerapan karakter anggotanya, namun yang peneliti lihat seluruh anggotanya memang kebanyakan wanita. Adapun pendapat dari Vallian Alkhafi selaku demisioner komandan 2021-2022, menuturkan:

“Kalo untuk pendukung dalam penerapan karakter anggota MENWA itu ya kawan seangkatan atau kalo di MENWA itu ada namanya peryudha, jadi kalo saya pribadi yang membuat saya bisa menerapkan karakter yang diajarkan di MENWA karena orang-orang disekeliling saya yang menerapkan juga. Kalo untuk penghambatnya ketika saya masih maba itu saya masih agak malu ketika mau menerapkan seperti PPM, yang mana sudah menjadi tradisi di MENWA tapi lama-kelama terbiasa juga karena terus dilatih dan menjadi ciri tersendiri di organisasi Resimen Mahasiswa. tetapi ketika saya masih menjabat sebagai komandan itu tahun 2020 waktu penyebaran Covid pembentukan karakter anggota itu sedikit terkendala karena yah tauh sendiri saat covid kita tidak bisa membuat kegiatan, jadi di zaman saya menjadi komandan pas banget ketika selesai mengadakan diksar angkatan ke 2 di Rejang Lebong jadi kurang asahan untuk anggota MENWA angkatan ke 2 setelah melaksanakan diksar karena covid”⁹⁶(S2, Ite 23)

Peneliti menjabarkan hasil wawancara dari demisioner komandan Resimen Mahasiswa IAIN Curup tahun 2020-2021 M. Vallian Alkhfi, bahwa pendukung dalam upaya penerapan Karakter anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup itu dari orang-orang di dalam organisasi Resimen Mahasiswa IAIN Curup terutama teman

⁹⁶ Vallian Alkhafie, *Wawancara*, Tanggal 26 Juni 2023

perangkatannya yang mana memang sesuai dengan peneliti sampaikan bahwa orang-orang disekeliling kita adalah salah satu faktor dalam penerapan karakter terhadap individu mau pun kelompok, dan faktor penghambatan beliau menjelaskan pengalaman pribadi ketika maba itu malu untuk menerapkan PPM tau peraturan penghormatan militer tetapi selalu ditepikan menjadi pembiasaan dan menjadi bangga karna itu sudah menjadi cirikas tersendiri untuk organisasi Resimen Mahasiswa IAIN Curup.

Observasi peneliti lihat beliau juga menuturkan ketika masih menjabat sebagai komandan di tahun 2020 ketika itu masih di masa covid dimana kegiatan setelah melaksanakan diksar anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup angkat ke dua kurangnya untuk lebih di asah lagi dalam pelatihan setelah melaksanakan diksar dan peneliti mengamati langsung memang terdapat beberapa perbedaan terbukti dalam penyapai anggota yang didiksarkan ditahun 2020 dan sebelumnya.⁹⁷

Untuk menemukan data yang lebih valid mengenai hambatan dan pendukung anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup, maka peneliti melakukan wawancara kepada Widiya Sahara yang menjabat sebagai KAUR DIKLAT, beliau menuturkan:

“Kalo faktor pendukung dalam penerapan karakter anggota MENWA IAIN Curup yaitu melaksanakan kegiatan seperti Pradik,

⁹⁷ Hasil Observasi Tanggal 03 Juni 2023

Diksar dan melakukan rutinitas jasmil tiap minggu, dimana anggota dilatih kedisiplinannya, kesopanan, kekuatan fisik dan mental, serta harus sigap. nah kalo faktor penghambatnya terkadang anggota ketika melaksanakan jasmil aja nih contohnya yang mana kami melaksana kan kegitan di hari minggu dan di jam 06.00 beberapa anggota yang beralasan kesiangan untuk melakukan rutinitas mingguan.”⁹⁸(S5, Itee 27)

Dari hasil wawancara tersebut peneliti memaparkan, faktor pendukung yang disampaikan melaksanakan kegiatan pendidikan seperti melakukan Pradik, Diksar, dan melakukan kegiatan rutinitas mingguan dimana dalam kegiatan tersebut anggota dapat di bentuk untuk penerapan karakter yang harus terbentuk. Dan faktor penghambat yang peneliti jabarkan yaitu kurangnya rasa tanggung jawab terhadap anggota aktif Resimen Mahasiswa IAIN Curup dalam melaksanakan kegiatan contoh besarnya yang disampaikan subjek 5 dalam kegiatan mingguan yang dilaksanakan pada hari minggu pukul 06.00 itu yang menjadi faktor penghambat dalam penerapan karakter.

Sesuai hasil observasi peneliti lakukan dengan melihat kegiatan dari kegiatan mingguan dan bulanan yang dilakukan seluruh anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup dalam upaya penerapan karakter anggotanya.⁹⁹ Pendapat lain juga yang disampaikan oleh Ilhama Karin Arahab selaku anggota yang menjabat sebagai Provost Resimen Mahasiswa IAIN Curup mengatakan:

⁹⁸Widya Sahara, *Wawancara*, Tanggal 28 Juni 2023

⁹⁹ *Hasil Observasi* Tanggal 02 Juli 2023

“Jadi pendukung dalam penerapan karakter anggota Resimen Mahasiswa itu kembali lagi keanggota nya yang memamang mau di bentuk karan karakter di MENWA itu sitem komando yang mana sikap kami di ajarkan untuk taat perintah atasan jadi ketika saya pradik itu diajarkan salah satunya untuk membentuk karakter yang taat dengan perintah, semisal contoh nya saja ketika komandan memerintahkan untuk saya memegang jabatan sebagai provost yah siap tidak siap saya harus siap karena itu lah karkter MENWA harus siap. Kalo sejauh ini kendala yang saya rasa kan belum ada karna saya merasa ketika sudah mengikuti pendidikan di MENWA saya benar-benar merasa dilatih seperti sikap siap, sopan santu, tata cara saya.”¹⁰⁰ (S4, Itee 27)

Maka peneliti menjabarkan hasil dari wawancara Karin Arahab selaku yang menjabat sebagai Provost faktor pendukung dan penghambat anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup yakni kembali lagi dengan keanggotaan nya mau dibentuk atau tidak dan pendidikan di Resimen Mahasiswa IAIN Curup sesuatu faktor yang sangat mendukung terbentuknya karakter anggota.

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi peneliti lakukan yang mana peneliti melihat ketika subjek 4 diperintahkan oleh komadan untuk menjemput salah satu anggotanya yang jarang mengikuti rapat dalam agenda MENWA IAIN Curup dan karakter anggota Resimen Mahasiswa memang mempunyai kas nya tersendiri dalam berorganisasi walaupun dalam penerapan karakter anggota aktif Resimen Mahasiswa IAIN Curup ada beberapa anggota yang memang kurang bertanggung jawab, namun pendapat

¹⁰⁰ Ilhama Karin Arahab, *Wawancara*, Tanggal 27 Juni 2023

peneliti hal ini bisa berdampak besar ketika tidak adanya penanganan yang dilakukan.¹⁰¹

2. Faktor eksternal, merupakan dari masalah luar, yang mana pendukung dan hambatan ini terjadi diluar upaya penerapan anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup Faktor eksternal ini merupakan faktor yang berasal dari lingkungan seseorang mulai dari lingkungan terkecilnya, yakni keluarga, teman, sampai dengan pengaruh dari berbagai media audiovisua.

Rahmat Salihin selaku komandan demisioner tahun 2019-2020, beliau mengatakan:

“Permasalahan ekstenal ini dalam penerapan karakter menwa iain curup dijamin saya itu kurang dukungan dari kampus ketika ingin melaksanakan kegiatan perdana diksar direjang lebong angkatan 2018 dan 2019 itu terhambatnya dengan kekurangan dana.”¹⁰² (S1, Itee39)

Hasil wawancara peneliti jabarkan bawa kurangnya dukungan dari kampus dalam melaksanakan pendidikan untuk anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup, dalam hal ini membuat tekendalanya dalam pembentukan karakter anggota. Dan disampaikan juga oleh Vallian Alkhafi selaku demisioner komandan 2021-2022:

“Faktor Penghambat luarnya itu dari kampus yang kurang memadai anggota MENWA IAIN Curup, seperti penghambat dalam menubuhkan karakter kreatif seperti kami ingin mahasiswa

¹⁰¹ Hasil Observasi Tanggal 27 Juni 2023

¹⁰² Rahmat Salihin, Wawancara, Tanggal 25 Juni 2023

yang ingin mengikuti lomba lempar pisau, memana tetapi kurangnya respon dari kampus.”¹⁰³ (S2, Itee39)

Dalam hal ini hasil wawancara peneliti jabarkan terhambatnya karakter keratif Resimen Mahasiswa dikarenakan kurangnya respon terhadap kampus dan terjadinya terhambat dalam pengkaderan .

Hasil observasi peneliti lihat anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup melakukan kegiatan lempar pisau dan memanah namun dengan peralatan seadanya.¹⁰⁴ Dari hasil wawancara Peneliti jabarkan bahwa kurangnya perhatian dari pihak kampus itu juga sangat menyayangkan untuk karakter anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup yang sudah mempunyai sekil namun kurangnya perhatian dan pengasahan dari pihak kampus. Selanjutnya peneliti menanyakan pendukung dan penghambatnya dalam Faktor eksternal kepada tiga anggota aktif MENWA IAIN Curup yang pertama dari subjek 4 Ilhama Karin Arahab selaku anggota provost juga menyampaikan:

“Saya selaku provost merasakan penghambat eksternal yang terjadi itu ketika kurangnya dukungan terhadap asrama untuk mengizinkan mahasiswa yang mengikuti MENWA untuk mengikuti pelatihan provost di malam hari dan untuk pendukungnya itu dukungan dari dewan senior yang selalu memberi arahan.”¹⁰⁵ (S4, Itee39)

¹⁰³ Vallian Alkhafie, *Wawancara*, Tanggal 26 Juni 2023

¹⁰⁴ *Hasil Observasi* Tanggal 03 Juni 2023

¹⁰⁵ Ilhama Karin Arahab, *Wawancara*, Tanggal 27 Juni 2023

Hal yang sama juga disampaikan oleh subjek 5 Widiya Sahara:

“Selama saya menjabat sebagai pengurus itu kurangnya dukungan terhadap dari asrama ketika ingin mempersiapkan acara dimalam hari, dan sesuatu hal yang sangat mendukung dalam penerapan karakter menwa ketika senior turun langsung membantu menambah ilmu dalam penerapan anggota.”¹⁰⁶(S5, Itee39)

Dalam hal ini hasil wawancara kendala keika membuat sesuatu kegiatan dimalam hari dan melakukan persiapan nanmu susah untuk memintak izin bagi anak yang tinggal diasrama.

Observasi yang peneliti lakukan memang terlihat kendala terhadap kerjasama anatar pihak asrama dan organisasi Resimen Mahasiswa IAIN Curup hal ini terlihat ketika MENWA mengadakan kegiatan, dan dari anggota pun hanya lelaki yang bisa mengikuti organisasi Resimen Mahasiswa IAIN Curup dan sesuatu pendukung yang mana ketika dewan senior hadir memberi tambahan arahan terhadap anggota.¹⁰⁷ Melinda atika juga menyampaikan:

“Faktor terhambatnya yaitu ketika membuat kegiatan dimenwa kurangnya dukungan terhadap anggota yang tidak bisa meminta izin kepada orang tuanya dan pendukungnya semua pihak yang membantu.”¹⁰⁸(S6, Itee39)

¹⁰⁶Widya Sahara, *Wawancara*, Tanggal 28 Juni 2023

¹⁰⁷ *Hasil Observasi* Tanggal 26 Juni 2023

¹⁰⁸ Melinda Atika , *Wawancara*, Tanggal 29 Juni 2023

Hasil observasi yang peneliti lihat kurangnya anggota MENWA dalam kerjasama terhadap orang tua maka terjadinya halangan untuk melakukan sesuatu proses kegiatan yang berakibat anggota tidak bisa hadir dalam mengikuti kegiatan dan menjadi kurangnya asahan dalam penrapan karakter Resimen Mahasiswa IAIN Curup.

C. PEMBAHSAN

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan pada tiga anggota aktif dan demisioner komanda tahun periode 2019-2023 Tujuan dari diskusi ini, yang diselenggarakan oleh Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahadwiyudha Satuan 2605 CYP IAIN Curup, adalah untuk mengetahui bagaimana upaya penerapan karakter dilakukan, serta faktor pendukung dan penghambat.

B. Upaya Penerapan Karakter Organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahadwiyudha Satuan 2605 Cendikia Yudha Prapanca IAIN Curup

Dalam upaya penerapan karakter organisasi memainkan peran yang penting dalam membentuk karakter yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berkarakter baik. Untuk itu, diharapkan dengan adanya kegiatan yang sudah dirancang setiap penggantian komandan organisasi mahasiswa ini mampu melahirkan pribadi yang berakhlak mulia ataupun berkarakter baik dan upaya penerapan karakter anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup sudah diatur sedemikian rupa dengan

jangka waktu yang panjang bahwa dalam upaya penerapan anggota Resimen Mahasiswa.

Hasil observasi dan wawancara peneliti dengan informan dalam Proses pemebentukan anggota Resimen Mahasiswa itu mempunyai jangka waktu yang panjang, dimana ketika sesudah lulus tes dan diterima menjadi anggota Resimen Mahasiswa mereka juga langsung dibina lagi agar terbiasa dengan karakter yang harus dibiasakan dalam organisasi Resimen Mahasiswa dan hal yang pertama diajarkan yaitu sopan santun di mana mereka harus menghormati yang lebih tua dalam pembentukan karakter Resimen Mahasiswa IAIN Curup sudah dibina dari awal masuk menjadi anggota Resimen Mahasiswa, yaitu salah satunya mebentuk karakter haru terbiasa untuk menghormati dari struktur tertinggi hingan sesama anggota baru.¹⁰⁹

Dalam teori perkembangan kelompok, dikenal adanya teori konvergensi, dimana pribadi dapat dibentuk oleh lingkungannya dan dengan mengembangkan potensi dasar yang ada pada dirinya. Potensi dasar ini dapat menjadi penentu tingkah laku yang tentunya dengan melalui proses oleh karna itu potensi dasar harus selalu diarahkan agar tujuan dapat tercapai dengan baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mengembangkan potensi dasar tersebut adalah melalui kebiasaan yang baik atau pembiasaan.¹¹⁰ Melatih dan membiasakan kelompok dengan tujuan yang konsisten dan

¹⁰⁹ Vallian Alkhafi, S.Pd , *Wawancara*, Tanggal 26 Juni 2023

¹¹⁰ Mashur Alhabsyi, 'TEORI KONVERGENSI DALAM PRESPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM'.

berkelanjutan adalah tujuan dari metode pembiasaan. Ini akan membuat tujuan benar-benar tertanam dalam kelompok dan akhirnya menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan dikemudian hari.

Nilai yang dikembangkan terutama sesuai dengan semboyan Widya Castrena Dharma Sidha yang berarti Penyempurnaan Ilmu Pengetahuan Dengan Olah Keprajuritan. Dalam aplikasinya nilai-nilai tersebut tercermin dalam berbagai sikap dalam kehidupan terutama sikap religius, tanggap, menempatkan diri sesuai dengan tempatnya, toleran dan demokratis, dan cekatan serta tangguh.¹¹¹ Dengan demikian dapat di katakan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang diterapkan pada Resimen Mahasiswa yaitu nilai-nilai pendidikan karakter MENWA yang meliputi nilai-nilai religius dan nilai patriotisme.

Menurut Masnur Muslich, karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan. Nilai-nilai ini terbentuk dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perilaku yang didasarkan pada norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.¹¹² penerapan karakter organisasi Resimen Mahasiswa IAIN curup diantaranya:

¹¹¹ Amin.

¹¹² Masnur Muslich. Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan KrisisMultidimensional. (Jakarta: Bumi Aksara. 2011), h.84

- a. Nilai karakter religius, upaya penerapan karakter religius anggota Resimen Mahasiswa sudah dibentuk dengan melaksanakan kegiatan rutinitas yang terdiri dari agenda mingguan mengadakan kegiatan jasimil, bulana mengadakan pengajian, tahunan buka bersama dan silaturahmi seluruh senior resimen mahasiswa.
- b. Nilai karakter diri sendiri, dimana nilai karakter diri sendiri ini sesuatu upaya penerapan terhadap organisasi resimen mahasiswa IAIN Curup untuk menumbuhkan karakter anggotanya yang bertanggung jawab sehingga akan mampu mengatasinya secara optimal sebagai sarana untuk mengembangkan dengan mengoptimalkan sumber daya sumber daya yang dapat mendukung pengembangan minat dan bakat anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup.
- c. Nilai karakter dengan sesama, anggota Resimen Mahasiswa sudah dilatih dan terlatih dalam upaya penerapan karakter patuh terhadap perturan yang ada dan saling menghargai satu sama lain. Dengan mengikuti pendidikan yang sudah teragenda di organisasi resimen mahasiswa.
- d. Nilai karakter dengan lingkungan, organisasi Resimen Mahasiswa juag mengagendakan kegiatan-kegiatan sosial yang memang kepedulian terhadap sosial dan lingkungan serta mencegah kerusakan lingkungan alam dan sekitar.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Karakter organisasi Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha Satuan 2605 Cendikia Yudha Prapanca IAIN Curup

Berdasar hasil pengamatan peneliti ada dua Faktor pendukung dan penghambat yang terjadi dalam organisasi Resimen Mahasiswa yang dimana menjadi tolak ukur tercapainya kaderisasi dalam organisasi yang terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya penerapan Resimen Mahasiswa IAIN Curup yang dimana terdapat faktor internal dan faktor eksternal.

Menurut Anis Matta ada dua faktor yang mempengaruhi karakter dari seseorang, yakni faktor internal adalah semua kepriadian yang mempengaruhi seseorang, diantaranya kebutuhan pemikiran, psikologis dan lainnya sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat dari luar seseorang dan dapat mempengaruhi, di antaranya adalah perilaku, sikap dan hal yang termasuk dalam faktor external adalah, sekolah, keluarga lingkungan masyarakat.¹¹³

Pendapat Yayat Suharyat mengemukakan bahwa faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam masing-masing individu . Dapat dikatakan bahwa faktor internal merupakan pengaruh dari dalam diri sendiri untuk tidak melakukan sesuatu, Hal-hal tersebut merupakan faktor yang akan menghambat seseorang melakukan sesuatu yang disebabkan oleh diri sendiri, dan Faktor eksternal merupakan faktor yang yang asalnya dari luar masing-

¹¹³ M Anis Matta, "*Membentuk Karakter Secara Islami*, (Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2014), hal, 34.

masing individu. Hal ini dapat dijelaskan bahwa faktor eksternal merupakan sesuatu yang timbul dari luar, yang dapat mempengaruhi seseorang untuk tidak melakukan sesuatu.¹¹⁴

a. Faktor internal, Dari hasil wawancara bahwa dalam pendukung membentuk sesuatu karakter anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup yaitu

- 1) Dengan melibatkan anggota Resimen Mahasiswa dalam membuat kegiatan karena dari situ komandan dapat mengetahui kekurangan karakter anggotanya.
- 2) Faktor pendukung dalam upaya penerapan karakter anggota itu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung seperti kegiatan yang dilakukan mingguan, bulanan, tahunan. Pantauan dari dewan senior juga merupakan faktor yang mendukung dalam pembentukan anggota.
- 3) Faktor penghambat yaitu kurangnya kesadaran dari anggota yang kurang aktif.
- 4) Faktor penghambat menjelaskan bahwa mayoritas wanita juga merupakan salah satu penghambat dalam penerapan karena mayoritas wanitanya suka menggunakan perasaan.

b. Faktor eksternal dari hasil wawancara bahwa dalam pendukung membentuk sesuatu karakter anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup yaitu

¹¹⁴ Yayat Suharyat, 'Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia', *Jurnal Region*, 1.3 (2009), 1-19.

- 1) Bahwa pendukung dalam upaya penerapan Karakter anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup itu dari orang-orang di dalam organisasi Resimen Mahasiswa IAIN Curup terutama teman perangkatan.
- 2) Mengalami sesuatu penurunan setelah ketika masa covid 2019, yang mana pada saat setelah melaksanakan pendidikan DIKSAR ditahun angkatan 2019 kurang nya diasah setelah melaksanakan pendidikan.
- 3) Faktor pendukung yang disampaikan melaksanakan kegiatan pendidikan seperti melakukan Pradik, Diksar, dan melakukan kegiatan rutinitas mingguan dimana dalam kegiatan tersebut anggota dapat di bentuk untuk penerapan karakter yang harus terbentuk.
- 4) Faktor penghambat yang peneliti simpulkan yaitu kurang nya rasa tanggung jawab terhadap anggota aktif Resimen Mahasiswa IAIN Curup dalam melaksanakan kegiatan contoh besar nya dalam kegiatan mingguan yang dilaksanakan pada hari minggu pukuil 06.00 itu yang menjadi faktor penghambat dalam penerapan karakter.
- 5) Faktor penghambat dalam penerapan karakter juga terjadi setelah adanya terjadi covid 19, karna demikian karakter anggota aktif yang diksarkan tahun 2020 kurang nya terasah

dan berpengaruh dalam pengkaderan resimen mahasiswa iain curup.

- 6) Faktor pendukung dan penghambat anggota Resimen Mahasiswa yakni kembali lagi dengan keanggotaannya mau dibentuk atau tidak dan pendidikan di Resimen Mahasiswa sesuatu faktor yang sangat mendukung terbentuknya karakter anggota.

Dalam upaya penerapan karakter Resimen Mahasiswa IAIN Curup adalah salah satu wadah untuk membina dan membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa. Dalam upaya penerapan karakter Resimen Mahasiswa IAIN Curup terdapat faktor pendukung dan penghambat yang terjadi dalam organisasi tersebut yang dimana menjadi tolak ukur tercapainya kaderisasi. Faktor pendukung ialah suatu hal atau kondisi yang dapat mendukung atau menumbuhkan suatu kegiatan.¹¹⁵

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya penerapan karakter Resimen Mahasiswa IAIN Curup yang dimana salah satu faktor pendukungnya adalah diadakannya kegiatan rutinitas harian, mingguan serta bulanan yang dimana anggota Resimen Mahasiswa menjalani kegiatan rutinitas tersebut. Sedangkan salah satu faktor penghambat adalah kurangnya respon dari anggota terhadap kegiatan rutinitas yang telah dibuat. Dalam Bentuk peranan yang dilakukan Resimen Mahasiswa adalah

¹¹⁵ Schwarz and others.

seperti penjelasan salah satu tujuan MENWA yaitu Mempersiapkan mahasiswa yang memiliki sikap disiplin, pengetahuan, fisik dan mental agar mampu melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi serta menanamkan dasar-dasar kepemimpinan dengan tetap mengacu pada tujuan pendidikan nasional.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti dan analisis yang dilakukan mengenai Upaya Penerapan Karakter Organisasi Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha Satuan 2605 Cendikia Yudha Prapanca IAIN Curup, maka peneliti simpulkan bahwa:

1. Upaya Penerapan Karakter Organisasi Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha Satuan 2605 Cendikia Yudha Prapanca IAIN Curup Dimana dalam metode pembiasaan ini kegiatan yang dilakukan berulang-ulang untuk sesuatu kebiasaan yang dilakukan di dalam organisasi Resimen Mahasiswa menjadi kebiasaan dapat membentuk karakter organisasi Resimen Mahasiswa yang mempunyai sifat-sifat kejiwaan terhadap organisasi, akhlak atau budi pekerti terhadap atasan dan dapat mempunyai ciri khas tersendiri baik itu dalam kedisiplinan, dan kepemimpinan yang mana harus dimiliki setiap anggota organisasi Resimen Mahasiswa itu sendiri.
2. faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya penerapan karakter Resimen Mahasiswa IAIN Curup, di dalam organisasi, pendukung dalam melaksanakan penerapan karakter organisasi yaitu melakukan pendidikan yang wajib diikuti anggota Resimen Mahasiswa dan kegiatan-kegiatan mingguan, bulanan, dan tahunan yang dilakukan untuk lebih mengasah karakter anggotanya. penghambat itu kembali lagi kesadaran beberapa anggotanya yang kadang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan, karena namanya orang di dalam organisasi ini bermacam-macam ada yang benar

3. sungguh-sungguh ingin mengabdikan dan mengembangkan dirinya dalam sesuatu kegiatan ada juga orang yang hanya numpang berkecimpungan saja.

B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan agar skripsi ini bisa bermanfaat bagi orang banyak dan sesuai dengan harapan, maka peneliti ingin memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi pengurus organisasi MENWA IAIN Curup diharapkan dapat meningkatkan kembali untuk kegiatan yang belum terlaksana, kemudian lebih aktif dalam melakukan koordinasi kepada dewan senior agar dapat menemukan solusi dari berbagai macam persoalan baik dalam organisasi MENWA sendiri maupun persoalan yang ada di kampus IAIN Curup. Hal tersebut berguna untuk kemajuan organisasi dan Kampus IAIN Curup.
2. Kepada anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup harus lebih giat lagi dalam mengikuti kegiatan-kegiatan rutin yang ada di Resimen Mahasiswa baik kegiatan mingguan, bulana, dan tahunan, maupun kegiatan kementerian lainnya karena melalui kegiatan tersebut anggota dapat lebih aktif dalam mengembangkan kemampuan tidak hanya fisik akan tetapi juga akademik dan anggota harus mampu menerapkan berbagai ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- ABIDIN, A. MUSTIKA, 'Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan', *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 12.2 (2019), 183–96 .
- 'AD-ART(1)'
- Alhabsyi, Mashur, 'TEORI KONVERGENSI DALAM PRESPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM'
- Alhaddad, Muhammad Roihan, 'PEMBENTUKAN KARAKTER; (Studi Unit Kegiatan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)', *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 2.1 (2017), 63–84 .
- Aliefiani Mulya Putri, Ganis, Srirahayu Putri Maharani, and Ghina Nisrina, 'Literature View Pengorganisasian: Sdm, Tujuan Organisasi Dan Struktur Organisasi', *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3.3 (2022), 286–99.
- Alifah, Fitriani Nur, 'Pengembangan Strategi Pembelajaran Afektif', *Tadrib*, 5.1 (2019), 68–86 .
- Amin, Tamjidillah HM, 'Peranan Menwa Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Lingkungan Uin Mataram', *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 12.2 (2021), 87 .
- Andi Fachruddin, 'URNAL STIE SEMARANG, VOL 4, NO 3, Edisi Oktober 2012 (ISSN: 2252-7826) PERAN KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI', 4.8.5.2017 (2012), 2003–5
- Angraini, Trisseda, Lasmada N. Saragi Saragi, Miftahul Jannah, and M. Sopian, 'Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 25 November 2017', *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 25 November 2017*, November, 2017, 188–92
- BARU, POLA KOMUNIKASI ORGANISASI ANGGOTA, and 2021., 'Ratih Wita Ventiana', 2021
- Baskoro, Wahyu, 'Peran Organisasi (Himpunan Pelajar Dan Mahasiswa Papua Semarang) Kota Semarang Dalam Meningkatkan Kepemimpinan Mahasiswa', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2017), 902 <<http://repository.pip-semarang.ac.id/1053/5/15>. BAB II TEGUH AJI.PDF>
- D.A. Trisliatanto, 'Metodologi Penelitian', 2020
- Daulay, Maslina, 'Peran Organisasi Dakwah Dalam Pelaksanaan Bimbingan Dan

- Penyuluhan', Hikmah, VIII.1 (2014), 98–106
- Dkk, Robert Tua Siregar, Komunikasi Organisasi
- Hasan, Nur, 'Elemen-Elemen Psikologi Islami Dalam Pembentukan Akhlak', Spiritualita, 3.1 (2019), 105–24 .
- Ii, B A B, and A Tinjauan Tentang Sikap, 'Bab Ii Kajian Pustaka', 2011, 11–32
- Iii, B A B, and A Jenis Penelitian, 'Abdurrahman Fathoni, Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi , (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Hlm. 96. 1 26', 2006, 26–37
- Karakter, Pembentukan, and Anak Usia Dini, 'Oleh : Agung Nurul Hidayat Nur Agya Oktaviani STKIP MUTIARA BANTEN', 7.2 (2023)
- Lindawati, Sri, 'Penggunaan Metode Deskriptif Kualitatif Untuk Analisis Strategi Pengembangan Kepariwisata Kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara', Seminar Nasional APTIKOM (SEMNASTIKOM), Hotel Lombok Raya Mataram, 2016, 833–37
- Los, Unidad Metodología D E Conocimiento D E, 'Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif (Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs. UIN Maliki Malang', 1–4
- Mukrimaa, Syifa S., Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni, ANIS YULIA CITRA, Nathaniel David Schulz, د. غسان, and others, 'Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Etos Kerja Anggota MENWA', Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6.August (2016), 128
- , Pendidikan Karakter, Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2016, VI
- Munif, Muhammad, 'Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa', 01.01, 1–12
- Nata, Abuddin, 'Kemampuan Global Dan Tradisi Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Islam', Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam, 10.2 (2021), 201.
- Otaya, Lian G., 'Pendidikan Karakter Berbasis Nilai', Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam, 8.1 (2014), 75–94.
- Pridayani, Melinda, and Ahmad Rivauzi, 'Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa', 2.2 (2022), 329–41
- Robie Fanreza, Munawir Pasaribu, 'Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini', Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013, 36
- Rosad, Ali Miftakhu, 'Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Managemen

- Sekolah', *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5.02 (2019), 173.
- Schwarz, P., J. J. Body, J. Cáp, L. C. Hofbauer, M. Farouk, A. Gessl, and others, 'Penerapan Organisasi', *European Journal of Endocrinology*, 171.6 (2014), 727–35.
- Strategi, Analisis, Komandan Satuan, Melatih Kecerdasan, and Interpersonal Anggota, 'Analisis Strategi Komandan Satuan Dalam Melatih Kecerdasan Interpersonal Anggota (Studi Kasus Resimen Mahasiswa Iain Curup)', 2020
- Suharyat, Yayat, 'Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia', *Jurnal Region*, 1.3 (2009), 1–19
- Tanjung Amran Sahputra, Purba Anggi Martuah, and Muhammad Mahadir, 'Pemahaman Terhadap Teori-Teori Organisasi', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.4 (2022), 5816–23
- Utama, Nang Randu, Politeknik Kesehatan, Kementerian Kesehatan, Palangka Raya, and Palangka Raya, 'FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT DALAM PROSES', c
- Volume, *Jurnal Tarbawi*, 'Jurnal TARBAWI Volume 02 Nomor 02 Oktober 2018', 02 (2018), 1–11
- Zubaedi, 'Desain Pendidikan Karakter', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2018), 1689–99

L

A

M

P

I

R

A

N



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Nomor: 291 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0316/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam tanggal 24 Nopember 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Menunjuk Saudara :
1. Dita Verolyna, M.I.Kom. : 19851216 201903 2 004
2. Reno Diqqi Alghazali, M.Psi. : 2012079501
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Annisa Tri Amanah
- N i m : 19661001
- Judul Skripsi : Pola Pembentukan Sikap Anggota Resimen Mahasiswa Dengan Menggunakan Konseling Kelompok
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 16 Mei 2023

Dekan,

Nelson

Nelson

Tembusan :

1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang Bersangkutan;
5. Layanan Satu Atap (L1);
6. Mahasiswa yang bersangkutan.
- 7.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail: -

Nomor : 440 /In.34/FU/PP.00.9/07/2023
Sifat : Penting
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

13 Juli 2023

Yth. Rektor IAIN Curup

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

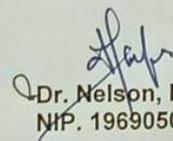
Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Annisa Tri Amanah
NIM : 19661001
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul Skripsi : Pola Pembentukan Sikap Anggota Resimen Mahasiswa Dengan Menggunakan Teknik Konseling Kelompok
Waktu Penelitian : 13 Juli s.d 13 Oktober 2023

mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Dekan.


Dr. Nelson, M.Pd.I
NIP. 19690504 199803 1 006



**KOMANDO RESIMEN MAHASISWA MAHADWIYUDHA
SATUAN 2605 CENDIKIA YUDHA PRAPANCA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**



Markas : Jl. Dr. Ak. Gani, No.01 Curup
Kontak Person. 0856-5862-7057, Web/ Email. iaicurupmenwa@gmail.com

Nomor : B.021/MENSAT/2605/CYP/IAIN/IX/2023 Curup, 31 Juli 2023
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian**

"Widya Castrena Dharma Siddha"

1. Dasar :
 - a. Kesepakatan Bersama Antara Menteri Pertahanan Republik Indonesia, Menteri Riset Teknologi, Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, dan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor: KB/11/XII/2014, 421.73/6660A/SJ, 6/M/MXII/2014, 1175 TAHUN 2014 tentang Pembinaan dan Pemberdayaan Resimen Mahasiswa Indonesia dalam Bela Negara.
 - b. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor: 300/3720/SJ tanggal 21 Oktober 2009 tentang Pengembangan Kerja Sama PEMDA dengan Resimen Mahasiswa (MENWA) dalam Program dan Kegiatan Penguatan Kesadaran Bela Negara.
 - c. Surat Telegram Panglima (TNI) Nomor: ST/503/2013 tanggal 07 Mei 2013 tentang Fasilitas Pendidikan dan Latihan Resimen Mahasiswa Indonesia berada di Seluruh Lemdik TNI.
 - d. Undang-undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2004 tentang Pertahanan Negara yaitu Sistem Pertahanan yang bersifat Semesta.
 - e. Program Kerja Staf Komando Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha Satuan 2605 Cendikia Yudha Prapanca IAIN Curup tahun 2022-2023.
 - f. Surat izin penelitian No. 440 /In.34/FU/PP.00.9/07/2023 IAIN Curup, Tanggal 13 Juli 2023 perihal surat rekomendasi Izin Penelitian.
 - g. Keputusan Komandan
2. Sehubungan dengan kegiatan tersebut, bahwasannya mahasiswa yang berketerangan dibawah ini telah melakukan penelitian Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha Satuan 2605 CYP IAIN Curup :

Nama	: Annisa Tri Amanah
NIM	: 19661001
Prodi/Fakultas	: Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul Penelitian	: Upaya Penerapan Karakter Organisasi Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha CYP IAIN Curup
3. Demikianlah surat permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

**PEMBINA RESIMEN MAHASISWA
MAHADWIYUDHA SATUAN 2605 CYP
IAIN CURUP**

**ACHMAD SYAUQUI ALFANZARI, M.Ag
NIP.199312262020121001**



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1			ny	
2			ny	
3			ny	
4			ny	
5			ny	
6			ny	
7		Kec. u/ silang	ny	
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1			<i>[Signature]</i>	
2			<i>[Signature]</i>	
3			<i>[Signature]</i>	
4			<i>[Signature]</i>	
5			<i>[Signature]</i>	
6			<i>[Signature]</i>	
7			<i>[Signature]</i>	
8		Ace Perencanaan II. u/ silang	<i>[Signature]</i>	

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Annisa Tri Amanah
Nim : 19661001
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah

Judul Penelitian :

**Upaya Penerapan Karakter Organisasi Resimen
Mahasiswa Mahadwiyudha Satuan 2605 Cendikia
Yudha Prapanca IAIN Curup**

Rumusan Masalah :

1. Bagaimana upaya penerapan karakter Resimen Mahasiswa satuan 2605 Cendikia Yudha Prapanca IAIN Curup ?
2. Apa pendukung dan penghambat upaya penerapan karakter Resimen Mahasiswa Satuan 2605 Cendikia Yudha Prapanca IAIN Curup ?

A. Hasil Wawancara

Nama Subjek 1 : Rahmat Salihin, M. Pd.
Jabatan : Demisioner Komandan 2019-2020
Hari/Tanggal : Jumat, 30 Juni 2023
Waktu : 14. 50 WIB
Tempat Wawancara : Ruang Kerja Humas IAIN Curup

Line	Pelaku	Uraian Wawancara
1.	Iter	Assalamualaikum wr.wb
2.	Itee	Waalaikumsalam wr.wb
3.	Iter	Mohon maaf sebelumnya menggagu waktunya kak, nisa izin nanya-nanya untuk penelitian nisa yang nisa ambil di MENWA IAIN Curup kak
4.	Itee	Iya silakan nis santai aja nis
5.	Iter	Gimana kabarnya kak?
6.	Itee	Alhamdulillah sehat kayak gini la nis
7.	Iter	Alhamdulillah kak, lagi sibuk apa sekarang kak ?
8.	Itee	Alhmdulilah untuk kesibukan sekarang jadi staf di humas kampus sambil memantau anggota MENWA
9.	Iter	Baik kak nisa izin untuk bertanya ya kak
10.	Itee	Iya nis silakan mau nanya apa
11.	Iter	Sejak kapan kaka bergabung di organisasi Resimen Mahasiswa ?
12.	Itee	Saya itu bergabung di Resimen Mahasiswa IAIN Curup itu dari saya menjadi maba 2016, dan mengikuti kegiatan pendidikan DIKSAR di 2017 dan saya melanjutkan mengikuti pendidikan SUSKALAKNAS di tahun 2019, dan diakhir 2019 juga saya terpilih sebagai Komandan Satuan priode 2019-2020
13.	Iter	Luar biasa juga ya kak pengalaman di Resimen Mahasiswa
14.	Itee	Ya alhamdulillah nis

15.	Iter	Berapa lama menjabat sebagai komandan kak?
16.	Itee	Saya menjabat komandan 1 priode 1 satu tahun
17.	Iter	Bagaimana karakter yang harus dimiliki anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup kak?
18.	Itee	MENWA Sebagai mahasiswa yang memang sudah terlatih, itu harus memiliki karakter yang sadar atau peka terhadap keadaan, karna dari situ anggota MENWA bisa dilatih dan terbiasa dalam bertanggung jawab
19.	Iter	Apakah anggota Resimen Mahasiswa di latih dalam karakter Karakter Religius
20.	Itee	Ya tentu, terutama kami diajarkan contoh nya di MENWA itu ada PPM yang mana di ajarkan untuk menghormati sesama mau pun jabatan nya yang lebih tinggi
21.	Iter	Bagaimana karkter kepedulian terhadap lingkungan apakah anggota Resimen Mahasiswa melakukannya kak?
22.	Itee	Ya, selain cinta tanah air kami pun suka melakukan kegiatan seperti penghijauan dan bahkan di zaman saya juga mengagendakan kegiatan penghijauan Dan juga kegiatan sosial seperti penggalangan dana untuk masyarakat yang terkena bencana alam
23.	Iter	Bagaimana upaya penerapan karakter anggota Resimen Mashasiswa?
24.	Itee	Penerapan karakter MENWA IAIN itu juga tergantung dengan orang-orang di sekeliling kita, jadi di organisasi MENWA ini menerapkan seluruh anggotanya untuk membiasakan diri dengan karakter dibentuk diantaranya disiplin, sigap, kepemimpinan dimana kami melatih anggota dengan kegiatan-kegiatan yang memang sudah dirancang dan terutama yang sudah harus menjadi tradisi di MENWA kata-kata siap dan mengakui kesalahan itu terus kami latih karna semua tata cara di MENWA itu diatur dari mulai mau makan, mau berbicara, bahkan hal terkecil mau masuk atau mau keluar ruangan pun itu

		menggunakan tata cara seperti izin terlebih dahulu .
25.	Iter	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam upaya penerapan karakter organisasi Resimen Mahasiswa?
26.	Itee	dari pengalaman selama saya menjadi komandan tahun 2019 untuk faktor pendukung terbentuknya karakter, saya selalu melibatkan anggota dalam kegiatan dan ketika terdapat sesuatu karakter yang salah atau pun kurang mengena saya selalu mengajak anggota prvos untuk mengevaluasi bagaimana perkembangan anggota dan kalo penghambat itu kembali lagi kesadaran beberapa anggotanya yang kadang kurang aktif, karna nama nya orang di dalam organisasi ini bermacam-macam ada yang benar sungguh-sungguh ingin mengabdikan dan mengembangkan dirinya dalam sesuatu kegiatan ada juga orang yang hanya numpang nama aja.
27.	Iter	Selama kaka bergabung di Resimen Mahasiswa IAIN Curup apakah ada perubahan yang terjadi dalam karakter kaka?
28.	Itee	Tentu ada dari karakter percaya diri, lebih disiplin dan masih banyak lagi. Yang pastinya saya sangat bersyukur bergabung di MENWA karna banyak pengalaman yang luar biasa saya temukan.
29.	Iter	Oke kak, sebelumnya nisa ucapkan terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk nisa wawancara. Mungkin itu dulu yang ingin nisa tanya kan kak terimakasih
30.	Itee	Iya sama-sama nisa

Nama Subjek 2 : Mohammad Valliant Alkahfie, S.Pd
 Jabatan : Demisioner Komandan 2020-2021
 Hari/Tanggal : Senin, 26 Juni 2023
 Waktu : 11. 29 WIB
 Tempat Wawancara : Markas MENWA Satuan 2605 CYP IAIN Curup

Line	Pelaku	Uraian Wawancara
1.	Iter	Assalamualaikum wr.wb
2.	Itee	Waalikumsalam wr.wb
3.	Iter	Mohon maaf sebelumnya menggagu waktunya kak, nisa izin nanya-nanya untuk penelitian nisa yang nisa ambil di MENWA IAIN Curup kak
4.	Itee	Oh iya
5.	Iter	Gimana kabarnya kak?
6.	Itee	Alhamdulillah baik
7.	Iter	Untuk saat ini ngelakuin kesibukan apa aja kak ?
8.	Itee	Kaka lanjutin fokus lanjutkan pendidikan PPG di bengkulu nis
9.	Iter	Sejak kapan kaka bergabung di organisasi Resimen Mahasiswa?
10.	Itee	Saya bergabung di MENWA sejak tahun 2017
11.	Iter	Izin kaka berapa lama menjadi Komandan Satuan MENWA IAIN Curup?
12.	Itee	Saya menjadi Komandan Satuan Resimen Mahasiswa Cendikia Yudha Prapanca IAIN Curup selama 1 tahun dari periode 2020-2021
13.	Iter	Apa saja Program Kegiatan rutin yang dilakukan selama menjabat kaka sebagai komandan MENWA IAIN Curup?
14.	Itee	Program latihan rutin tentunya kita punya program mingguan, bulanan, dan juga program persemester, kalau yang lebih identik itu kita punya program mingguan yaitu jasmil. jasmil itu adalah kegiatan pembentukan fisik berupa jasmani militer setelah kegiatan jasmil itu

		biasanya kita masukkan materi-materi seperti PPM, BDM, PBB, Lempar pisau , berenang, dsb.
15.	Iter	Baik kak nisa izin untuk bertanya ya kak, judul skripsi yang nisa ambil ini di organisasi Resimen Mahasiswa ini upaya penerapan karakter anggota
16.	Itee	Ohh iya nis
17.	Iter	Karakter yang bagaimana harus dimiliki anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup?
18.	Itee	Karakter semangat kebangsaan dalam arti, kita sebagai mahasiswa yang meneruskan kepemimpinan bangsa harus membuktikan rasa cinta terhadap bangsa dengan belajar sungguh-sungguh dan melakukan kegiatan yang bermanfaat dengan terlihat dari hasil-hasil pemikiran dan kegiatan yang positif seperti kegiatan yang ada di menwa
19.	Iter	Bagaimana karkter kepedulian terhadap lingkungan apakah anggota menwa melakukannya kak?
20.	Itee	Alhamdulillah, untuk kegiatan peduli terhadap lingkungan tentu sejauh ini selalu teragenda anggota MENWA selalu turun tangan seperti membersihkan mesjid dan selokan-selokan dan masih banyak lagi
21.	Iter	Bagaimana upaya penerapan karakter anggota Resimen Mashasiswa?
22.	Itee	Jadi dalam peroses awal penerapan karakter kami di MENWA ini kami melewati peroses yang panjang, Dimano kami tuh di ajarkan di siplin, berani, kuat mental dan salah satu nyo yang harus di terapkan itu ado namo nyo PPM, Peraturan Penghormatan Militer yang sudah menjadi tradisi dan ciri kas untuk organisasi MENWA. Setelah kami lulus tes terus terimo untuk bergabung di dalam organisasi MENWA kami langsung di ajarkan tata cara untuk terbiasa dalam pelakukan PPM setiap kali bertemu dengan senior mau pun rekan-rekan seperjuangan kami, dan kami pun di ajarkan untuk menghormati senior yang jabatan nya lebih tinggi dulu contohnya ketika dalam suatu ruangan di dalam tuh ado komandan, wakil komandan, dan para kaur itu kami harus hormat dengan komadan dulu yang mano dalam struktur

		organisasi MENWA komadan adalah tingkat tertinggi di dalam organisasi MENWA IAINI Curup.
23.	Iter	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam upaya penerapan karakter organisasi Resimen Mahasiswa?
24.	Itee	Kalo untuk pendukung dalam penerapan karakter anggota MENWA itu ya kawan seangkatan atau kalo di MENWA itu ada nama nya peryudha, jadi kalo saya pribadi yang membuat saya bisa menerapkan karakter yang diajarkan di MENWA karena orang-orang di sekeliling saya yang menerapkan juga. Kalo untuk penghambat nya ketika saya masih maba itu saya masih agak malu ketika mau menerapkan seperti PPM, yang mana sudah menjadi tradisi di MENWA tapi lama-kelama terbiasa juga karna terus dilatih dan menjadi ciri tersendiri di organisasi Resimen Mahasiswa. tetapi ketika saya masih menjabat sebagai komandan itu tahun 2020 waktu penyebaran Covid pembentukan karakter anggota itu sedikit terkendala karna yah tauh sendiri saat covid kita tidak bisa mebuat kegiatan, jadi di zaman saya menjadi komandan pas banget ketika selesai mengadakan diksar angkatan ke 2 di Rejang Lebong jadi kurang asahan untuk anggota MENWA angkatan ke 2 setelah melaksanakan diksar karena covid
25.	Iter	Selama kaka bergabung di Resimen Mahasiswa IAIN Curup apakah ada perubahan yang terjadi dalam karakter kaka?
26.	Itee	Tentu nis, rasa cinta terhadap bangsa, kepedulian dan rasa tanggung jawab saya sebagai anak bangsa dan lebih banyak belajar tentang kepemimpinan
27.	Iter	baik kak, sebelumnya nisa ucapkan terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk nisa wawancarai. Mungkin itu dulu yang ingin nisa tanya kan kak terimakasih
28.	Itee	Iya sama-sama nisa, kalo masih ada yang mau ditanya boleh hubungi di wa aja ya

Nama Subjek 3 : Dian Prazeza, S.Pd
 Jabatan : Staf Ahli MENWA IAIN Curup 2022-2023
 Hari/Tanggal : Senin, 26 Juni 2023
 Waktu : 11. 29 WIB
 Tempat Wawancara : Markas MENWA Satuan 2605 CYP IAIN Curup

Line	Pelaku	Uraian Wawancara
1.	Iter	Assalamualaikum wr.wb
2.	Itee	Walaikumsalam wr.wb
3.	Iter	Mohon maaf sebelumnya mengganggu waktunya kak, nisa izin nanya-nanya untuk penelitian nisa yang nisa ambil di MENWA IAIN Curup kak
4.	Itee	Oh iya sa
5.	Iter	Gimana kabarnya kak?
6.	Itee	Alhamdulillah baik sa
7.	Iter	Untuk saat ini ngelakuin kesibukan apa kak ?
8.	Itee	Untuk sekraang masih sibuk bantu-bantu di perangkat desa tulah sa
9.	Iter	Oh gitu kak, izin kak sejak kapan kaka bergabung di organisasi Resimen Mahasiswa ?
10.	Itee	Dari 2018 sampai sekarang dan yang membuat saya bertahan sampai sekarang karna luar biasa saya menemukan pengalaman yang sangat berkesan
11.	Iter	Izin kaka berapa lama menjadi Komandan Satuan MENWA IAIN Curup?
12.	Itee	Satu priode tidak lebih hhhh
13.	Iter	Untuk karakter yang bagaimana harus dimiliki anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup?
14.	Itee	Yang harus di miliki calon MENWA terutama anggota aktif itu cinta terhadap tanah air, karna MENWA merupakan pasukan cadang yang harus selalu siap
15.	Iter	Apa saja Program Kegiatan rutin yang dilakukan selama menjabat kaka sebagai komandan MENWA?

16.	Itee	Program kegiatan yang rutin kami laksanakan yaitu jasmil dalam satu minggu satu kali, dalam kegiatan rutin itu banyak sekali yang kami dapatkan atau yang kami pelajari dalam satu minggu itu kegiatannya itu ada olahraga, PBB, BDM, Lempar Pisau, Memanah, PPM, terus ada kerohanian, tidak hanya kegiatan mingguan namun ada program kegiatan bulanan seperti rapat evaluasi, rapat kerja, rapat pimpinan, dan tahunan berupa pra-diksar, pendidikan dasar, dalam kegiatan rutin MENWA itu mempunyai jadwal misalnya dalam seminggu jadwal kegiatannya sudah ada. untuk kegiatan kerohanian juga sudah terjadwalkan.
17.	Iter	Bagaimana karkter kepedulian terhadap lingkungan apakah anggota menwa melakukannya kak?
18.	Itee	Tentu selalu ada, dengan kegiatan penghijauan, bakti sosial dan lain-lain
19.	Iter	Bagaimana upaya penerapan karakter anggota Resimen Mashasiswa?
20.	Itee	Upaya kami dalam penerapan karakter anggota selalu kami ajarkan dan menjadi tradisi yang harus menjadi turun menurun di organisasi MENWA IAIN Curup ini, dari mulai tutur kata dan sikap ketika berhadapan dengan yang lebih tua bahkan sampai sikap terhadap sesama angkatan mereka. Jadi dalam pembentukan di dalam sebuah organisasi itu mempunyai ciri kas nya tersendiri nah, di dalam organisasi MENWA IAIN Curup ini kami pun selaku senior MENWA selalu memantau kegiatan yang dilakukan oleh pengurus dalam upaya penerapan karakter anggota-anggotanya seperti kedisiplinan, kesigap, mental mereka.
21.	Itee	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam upaya penerapan karakter organisasi Resimen Mahasiswa?

22.	Iter	Nah, kalo faktor pendukung dan penghambatnya itu contoh nya aja dalam tutur kata aja faktor penghambat dalam penyampaian mereka itu anggota-anggota yang memang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan di MENWA IAIN Curup jadi kurang terlatih untuk anggota yang kurang aktif. Kalo faktor pendukung dalam penerapan karakter MENWA IAIN Curup itu dengan melaksanakna kegiatan yang sudah menjadi rutinitas, seperti kegiatan mingguan, bulanan, tahunan.
23.	Itee	Bagaimana tanggapan anggota MENWA dalam pelaksanaan kegiatan rutin yang dilakukan Resimen Mahasiswa IAIN Curup?
24.	Iter	Mungkin ada beberapa di antara anggota MENWA atau anggota dalam pelaksanaan kegiatan rutin jasmil MENWA IAIN Curup itu kurang suka atau minatnya kurang karena di MENWA itu banyak sekali kegiatan-kegiatan terutama jasmil, contohnya PBB itukan sangat penting dalam kehidupan kita bagaimana cara hadap kiri hadap kanannya melatih jiwa korsanya dan membutuhkan fisik juga bagaimana jika anggota masih ada fisik yang kurang dan masih minim, jadi itu menjadi pembelajaran agar menarik minat anggota untuk rutin melaksanakan kegiatan-kegiatan MENWA.
25.	Itee	Selama bergabung dengan Resimen Mahasiswa IAIN Curup apakah ada perubahan yang terjadi dalam diri kak ?
26.	Iter	Tentu saya merasa diri lebih berkembang, lebih percaya diri, lebih bertanggung jawab pastinya, terus juga lebih bekerja keras karna dilatih dengan kegiatan-kegiatan yang ada di MENWA ditambah lagi dengan pendidikan pradiik dan diksar yang memang sudah dilatih
27.	Iter	baik kak, sebelumnya nisa ucapkan terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk nisa wawancarai. Mungkin itu dulu yang ingin nisa tanya kan kak terimakasih

Nama Subjek 4 : Ihama Karin Harab
 Jabatan : Provost
 Hari/Tanggal : Rabu, 28 Juni 2023
 Waktu : 11. 59 WIB
 Tempat Wawancara : Markas MENWA Satuan 2605 CYP IAIN Curup

Line	Pelaku	Uraian Wawancara
1.	Iter	Assalamualaikum wr.wb
2.	Itee	Waalaiikumsalam wr.wb
3.	Iter	Mohon maaf sebelumnya menggagu waktu istirahat, saya mintak waktu luang nya untuk saya wawancara ya
4.	Itee	Iya kak
5.	Iter	Gimana kabarnya ?
6.	Itee	Alhamdulillah baik kak
7.	Iter	Untuk saat ini ngelakuin kesibukan apa ?
8.	Itee	Kuliah sambil mengikuti organisasi MENWA kak
9.	Iter	Ohh gitu, ngambil jurusan apa sekarang dan semester berapa sekarang?
10.	Itee	Prodi MPI kak alhamdulillah 5
11.	Iter	Oh gitu ya, sejak kapan kamu bergabung di organisasi Resimen Mahasiswa?
12.	Itee	Tahun 2021 kak
13.	Iter	Kegiatan apa saja yang sudah kamu ikuti selama bergabung di Resimen Mahasiswa IAIN Curup?
14.	Itee	Untuk kegiatan yang pernah saya lakukan selama di MENWA banyak kak, salah satunya diksar di batalion, pengepaman, lempar pisau, memanah
15.	Iter	Untuk karakter yang bagaimana harus dimiliki anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup?
16.	Itee	Yang wajib pastinya disiplin, tangguh, mampu memimpin kak
17.	Iter	Bagaimana karkter kepedulian terhadap masyarakat apakah anggota MENWA melakukannya kak?
18.	Itee	Tentu kak, seperti kami sering melakukan pengalagan dana untuk orang-orang yang seperti terkena bencana dll
19.	Iter	Sudah berapa lama Ibu bergabung dalam organisasi MENWA IAIN Curup?

20.	Itee	Saya bergabung di Organisasi MENWA IAIN Curup ini kurang lebih sudah masuk 3 tahun
21.	Iter	Selama bergabung di Resimen Mahasiswa IAIN Curup apakah merasa ada perubahan ?
22.	Itee	Jika perubahan jelas ada mulai dari fisik, tata cara dan pemikiran ada perubahan.
23.	Iter	Bagaimana tanggapan anggota MENWA dalam pelaksanaan kegiatan rutin Resimen Mahasiswa IAIN Curup?
24.	Itee	Menurut saya sejauh ini sudah baik dari segi kegiatan-kegiatan ataupun yang lainnya, kalau saya sendiri berharap MENWA kedepannya bisa lebih baik lagi, bisa lebih aktif lagi dari segi anggota, dari segi kegiatannya lebih hidup lagi. untuk ke pihak kampus saya berharap kampus mendukung setiap apapun yang ingin kami laksanakan baik mendukung secara dana , fasilitas maupun support.
25.	Iter	Bagaiman upaya penerapan karakter anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup?
26.	Itee	Jadi dalam penerapan karakter di Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha Satuan 2605 Cendikia Yudha Prapanca IAIN Curup cukup baik, karena anggota terus dilatih dengan melaksanakan kegiatan rutinitas. Program latihan rutin tentunya kita punya program mingguan, bulanan, dan juga program persemester, kalau yang lebih identik itu kita punya program mingguan yang di sebut JASMIL (Pembinaan Jasmani Militer) yaitu jasmil. jasmil itu adalah kegiatan pembentukan fisik berupa jasmani militer setelah kegiatan jasmil itu biasanya kita masukkan materi-materi seperti PPM, BDM, PBB, Lempar pisau, kepemimpinan dsb. Dan selalu di pantau oleh staf ahli, serta pengurus yang menjabat.
27.	Iter	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam upaya penerapan karakter organisasi Resimen Mahasiswa?

28.	Itee	Pendukung dalam penerapan karakter anggota Resimen Mahasiswa itu kembali lagi keanggota nya yang memang mau di bentuk karan karakter di MENWA itu sitem komando yang mana sikap kami di ajarkan untuk taat perintah atasan jadi ketika saya pradik itu diajarkan untuk membentuk karakter yang taat dengan perintah, semisal contoh nya saja ketika komandan memerintahkan untuk saya memegang jabatan sebagai kasudik yah siap tidak siap saya harus siap karena itu lah karkter MENWA harus siap. Kalo sejauh ini kendala yang saya rasa kan belum ada karna saya merasa ketika sudah mengikuti pendidikan di MENWA saya benar-benar merasa dilatih seperti sikap siap, sopan santu, tata cara saya
29.	Iter	Ohh gitu ya, mungkin cukup untuk wawancara hari ini saya ucapkan terimakasih banyak
30.	Itee	Iya kak baik sama-sama

Nama Subjek 5 : Widiya Sahara
 Jabatan : KAUR DIKLAT
 Hari/Tanggal : Selasa, 27 Juni 2023
 Waktu : 12.58 WIB
 Tempat Wawancara : Taman MENWA Satuan 2605 CYP IAIN Curup

Line	Pelaku	Uraian Wawancara
1.	Iter	Assalamualaikum wr.wb
2.	Itee	Waalikumsalam wr.wb
3.	Iter	Mohon maaf sebelumnya menggagu waktu istirahat, saya mintak waktu luang nya untuk saya wawancara ya
4.	Itee	Iya sa
5.	Iter	Gimana kabarnya ?
6.	Itee	Alhamdulillah baik
7.	Iter	Untuk saat ini ngelakuin kesibukan apa ?
8.	Itee	Skripsian sama mengikuti organisasi menwa aja
9.	Iter	Ohh gitu
10.	Itee	Iya sa

11.	Iter	Oh gitu ya, sejak kapan kamu bergabung di organisasi Resimen Mahasiswa ?
12.	Itee	Tahun 2019 sa
13.	Iter	Kegiatan apa saja yang sudah ibu ikuti selama bergabung di Resimen Mahasiswa IAIN Curup?
14.	Itee	Kegiatan diksar, jasmil biasanya dilaksanakan setiap hari minggu terus , BDM, PBB,TUM, dan lain-lain
15.	Iter	Untuk karakter yang bagaimana harus dimiliki anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup?
16.	Itee	Kuat fisik dan mental yang sangat harus dan pasti dimiliki anggota
17.	Iter	Bagaimana karkter kepedulian terhadap anggota MENWA melakukannya kak?
18.	Itee	Tentu kara memang sudah dilatih dari sebelum pendidikan dan sesudah pendidikan untuk peduli terhadap sesama
19.	Iter	Sudah berapa lama Ibu bergabung dalam organisasi MENWA IAIN Curup?
20.	Itee	Saya bergabung di Organisasi MENWA IAIN Curup ini kurang lebih sudah masuk 4 tahun
21.	Iter	Selama bergabung di Resimen Mahasiswa IAIN Curup apakah merasa ada perubahan ?
22.	Itee	Alhamdulillah kalo perubahan yang saya rasakan selama bergabung di MENWA, karakter saya lebih terlatih seperti sikap di siplin, sigap, dan apa lagi ketika selesai melaksanakan diksar sikap yang sudah dilatih.
23.	Iter	Bagaimana tanggapan anggota MENWA dalam pelaksanaan kegiatan rutin Resimen Mahasiswa IAIN Curup?
24.	Itee	alhamdulillah dalam melakukan kegiatan rutin yang sudah teragenda dalam MENWA lebih di latih lagi untuk pembentukan karakter anggota
25.	Iter	Bagaiman upaya penerapan karakter anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup?
26.	Itee	Karakter kami itu sudah di latih dan terlatih, dan dalam pendidikan di MENWA itu kami sudah di ajarkan untuk menghormati, disiplin, untuk korsa (kompak),

		cinta terhadap tanah air, kepekaan. Jadi upaya dalam penerapan karakter MENWA ini sudah sangat dididik dalam pendidikan pra-dik yang dilaku kan di MENWA IAIN Curup selama 4 hari, dan pra diksar selama 10 hari, merka lebih dilatih lagi oleh TNI dan resmi bisa memakai baret. Setelah pendidikan pun masih kami latih terutama tiap minggunya untuk tetap terbiasa dalam karakter yang sudah kami bentuk dalam pendidikan Resimen Mahasiswa. Nah untuk masalah penerapan kembali lagi dari kemauan masing-masing, karna kami selaku pengurus sudah semaksimal mungkin untuk berupaya mereka menerapkan
27.	Iter	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam upaya penerapan karakter organisasi Resimen Mahasiswa?
28.	Itee	Kalo faktor pendukung dalam penerapan karakter anggota MENWA IAIN Curup yaitu melaksanakan kegiatan sperti Pradik, Diksar dan melakukan rutinitas jasmil tiap minggu, dimana anggota dilatih kedisipilannya, kesopanan, kekuatan fisik dan mental, serta harus sigap. nah kalo faktor penghambatnya terkadang anggota ketika melaksanakan jasmil aja nih contohnya yang mana kami melaksana kan kegitan di hari minggu dan di jam 06.00 beberapa anggota yang beralasan kesiangan untuk melakukan rutinitas mingguan.
29.	Iter	Terimakasih banyak ya wid sudah luang kan waktunya untuk saya wawancara, mungkin hanya itu dulu yang ingin saya tanyakan
30.	Itee	Iya nis sama-sama

Nama Subjek 6 : Melinda Atika
 Jabatan : KASU DIKLAT
 Hari/Tanggal : Kamis, 29 Juni 2023
 Waktu : 12. 52 WIB
 Tempat Wawancara : Markas MENWA Satuan 2605 CYP IAIN Curup

Line	Pelaku	Uraian Wawancara
1.	Iter	Assalamualaikum wr.wb
2.	Itee	Waalaiikumsalam wr.wb
3.	Iter	Mohon maaf sebelumnya mengganggu waktu istirahat, saya mintak waktu luang nya untuk saya wawancara ya
4.	Itee	Iya tidak masalah kak
5.	Iter	Gimana kabarnya ?
6.	Itee	Alhamdulillah baik kak
7.	Iter	Untuk saat ini ngelakuin kesibukan apa ?
8.	Itee	Skripsian, kerja sama organisasi
9.	Iter	Ohh gitu
10.	Itee	Iya kak
11.	Iter	Sejak kapan kamu bergabung di organisasi Resimen Mahasiswa ?
12.	Itee	Saya bergabung di MENWA waktu semester 3 itu ditahun 2020
13.	Iter	Kegiatan apa saja yang sudah ibu ikuti selama bergabung di Resimen Mahasiswa IAIN Curup?
14.	Itee	Banyak kegiatan yang udah saya ikuti jasmil, pendidikan, lomba lempar pisau
15.	Iter	Untuk karakter yang bagaimana harus dimiliki anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup?
16.	Itee	Bertanggung jawab pastinya, karna segala sesuatu yang sudah dipilih untuk mengikuti organisasi harus bertanggung jawab sampai akhir perjuangannya.
17.	Iter	Bagaimana karkter kepedulian terhadap lingkungan apakah anggota MENWA melakukannya kak?
18.	Itee	Iya, sudah di agenda kan seperti kami melakukan kegiatan mebersihkan selokan mesjid, terus mengikuti kegiatan gotong royong
19.	Iter	Sudah berapa lama Ibu bergabung dalam organisasi MENWA IAIN Curup?

20.	Itee	Saya bergabung di Organisasi MENWA IAIN Curup ini kurang lebih sudah masuk 3 tahun
21.	Iter	Selama bergabung di Resimen Mahasiswa IAIN Curup apakah merasa ada perubahan ?
22.	Itee	Perubahan jelas ada mulai dari karakter saya, seperti saya lebih percaya diri ketika berhadapan dengan orang banyak, fisik saya lebih kuat karena terbiasa olahraga, tata cara lebih baik terhadap yang lebih tua dan pemikiran saya lebih belajar untuk berfikir kedepannya
23.	Iter	Bagaimana tanggapan anggota MENWA dalam pelaksanaan kegiatan rutin Resimen Mahasiswa IAIN Curup?
24.	Itee	Menurut saya sejauh ini sudah baik dari segi kegiatan - kegiatan ataupun yang lainnya, kalau saya sendiri berharap MENWA kedepannya bisa lebih baik lagi, bisa lebih aktif lagi dari segi anggota, dari segi kegiatannya lebih hidup lagi. Untuk ke pihak kampus saya berharap kampus mendukung setiap apapun yang ingin kami laksanakan baik mendukung secara dana, fasilitas maupun support.
25.	Iter	Bagaimana upaya penerapan karakter anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup?
26.	Itee	Kalo untuk penerapan karakter di organisasi MENWA sejauh ini selama saya bergabung di MENWA 2020 terus berjalan penerapannya, karena kan terus dilatih dan ga pernah putus kegiatan yang terus membuat kami evaluasi terus ketika dapat kekurangan terhadap yang kami lakukan, dan terus di pantau sama para senior. Cuma memang terkadang anggota kami ini banyak yang cewek jadi gampang baperan kalo di tegur jadi kami memainkan peran masing-masing aja sebagai pengurus ada yang suka ngomelin kalo tidak sesuai perintah, ada yang tegas, ada yang ngerangkul. Jadi kaya contoh kalo melakukan kegiatan semisal ada yang telat yah yang provost yang mengambil ahli untuk mengambil hukuman dan pasti ada aja yang dongkol tapi di sini kami pengurus memaminkan peran mintak izin komandan untuk mengambil alih untuk merangkul.

27.	Iter	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam upaya penerapan karakter organisasi Resimen Mahasiswa?
28.	Itee	iya, kalo faktor pendukung dalam penerapan karkter itu melaksanakan kegiatan-kegiatan kaya yang pasti kami lakukan itu jasmil, diksar dan pradik sudah pasti tapi dilakukan tiap tahun, dan dukungan juga dari senior yang suka hadir dan mengarahkan kami. Kalo untuk faktor penghambat itu dari anggota nya sendiri, kaya yang saya jelasin tadi kebanyakan cewek jadi suka baperan jadi agak membatasi melakukan kegiatan yang menguatkan mental
29.	Iter	Baik mel, terimakasih mungkin itu dulu yang saya tanyakan untuk saat ini
30.	Itee	Iya kak sama-sama

B. Hasil CLOF (Catatan Lapangan Observasi)

Hari/Tanggal	Deskripsi CLOF 1	Komentar
	Pengamatan mulai dilakukan terhadap gedung Markas Komando Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup. Gedung ini beralamatkan di Jl. Ak.Gani No.1 Kelurahan Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Markas Komando (MAKO) Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup. di depan markas terdapat pepohonan dan terdapat alat olahraga pull up.	<i>Markas Komando (MAKO) Resimen Mahasiswa IAIN Curup suasananya baik, rapih, dan nyaman</i>
	Ruangan	<i>barang-</i>

	<p>Ruangan yang ada di Markas Komando (MAKO) MENWA IAIN Curup terdiri dari 5 buah ruangan yang terdiri dari 1) Ruang Komandan, 2) Ruang Tamu, 3) Ruang Dapur, 4) Barak/ Ruang Tidur, 5) Kamar Mandi/ Toilet. Di dalam ruang komandan terdapat 2 meja kerja 1 unit meja kerja komandan dan 1 unit meja kerja sekretaris dan 2 unit lemari berkas kementerian. Pada ruang tamu terdapat 1 unit lemari dan 1 unit meja kerja kepala urusan pendidikan latihan dan 1 unit meja provost. Selanjutnya ruangan dapur terdapat perlengkapan dapur dan 1 unit lemari perlengkapan. Kemudian barak atau tempat tidur berisikan 1 unit lemari seragam dan beberapa perlengkapan tidur dan yang terakhir yaitu kamar mandi/ toilet yang berisikan beberapa perlengkapan mandi dan ember.</p>	<p><i>barangnya cukup tertata dengan baik.</i></p>
	<p>Area Lapangan Kegiatan</p>	
	<p>Area Lapangan Kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh anggota MENWA IAIN Curup adalah lapangan yang ada di depan aula Rektorat IAIN Curup, lokasinya yang luas dan di kelilingi oleh pepohonan</p>	<p><i>Lokasi yang cukup luas untuk dilakukan latihan bersama</i></p>



*Area Luar
Gedung
Markas*



*Area Dalam
Gedung
Markas*



1. Wawancara Bersama Demisioner Komandan Rahmat Shalihin



2. Wawancara Bersama Demisioner Komandan Vallian Alkfie



3. Wawancara Bersama Demisioner Komandan Dian Praeza



4. Wawancara Bersama Anggota Aktif Karin Harahab



5. Wawancara Bersama Anggota Aktif Widya Sahara



6. Wawancara Bersama Anggota Aktif Melinda Atika

BIODATA PENULIS



Annisa Tri Amanah Lahir di Bumi Raflesia, Provinsi Bengkulu pada tanggal 23 November 2000. Penulis menyelesaikan Pendidikan Formalnya di SDN Jatimurni V Kota Bekasi Tahun 2013, kemudian melanjutkan Madrasah Tsanawiyah Al Barokah Kota Bekasi Tahun 2016, kemudian melanjutkan lagi Madrasah Aliyah Al Barokah Kota Bekasi Tahun 2019. Kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi di

Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup dan terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah sampai saat ini.

Email: annisatriamanah@gmail.com

Riwayat Organisasi

1. Resimen Mahasiswa IAIN Curup tahun 2019.
2. Himpunan Mahasiswa Fakultas 2019.
3. Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Curup 2021.

Pendidikan Non Formal

1. Pendidikan Dasar MENWA Satuan 2605 CYP Rejang Lebong Tahun 2020.
2. Kursus Dinas Staf MENWA Batalyon 041 Indra Buana Universitas Riau Tahun 2020.
3. Latihan Kader 1 HMI Rejang Lebong Tahun 2021.
4. Latihan Kader 2 HMI Kota Bengkulu Tahun 2023.

